

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN  
MELALUI METODE TILAWATI  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ZAINUL ARIFIN**  
**NIM. 084141226**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN  
MELALUI METODE TILAWATI  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-BAITUL AMIEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ZAINUL ARIFIN**  
NIM. 084 141 226

Disetujui Pembimbing:



**Siti Aminah, M.Pd.**

NIP. 19840521 201503 2 003



## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q. S. Al-hijr : 9).\*



---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), 391.



## PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dan dengan ketulusan hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak Suharto (Alm.) dan Ibu Warti tercinta yang tak pernah lelah untuk mendoakan dan memotivasi saya sampai skripsi ini terselesaikan.
2. Kakakku tercinta Umi Ningsih dan Nurul Huda yang selalu memberikan support dan perhatian lebih kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Adikku tercinta Maulidia Khoirunnisa, Nuril Fajri Ramdhani, dan Nurin Najwatus Sabrina yang selalu memberikan semangat dan pandangan menuju masa depan saya.
4. Keluarga Besar Komunitas Sedulur Pati yang senantiasa mendidik saya menjadi orang yang peduli kepada sesama.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang diridhai Allah SWT.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik moral maupun mental selama skripsi berlangsung, ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memimpin IAIN Jember menjadi Institut yang maju dan berkembang serta memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di

IAIN Jember sehingga menjadikan atau mencetak mahasiswa yang berkualitas dalam bidang pendidikan.

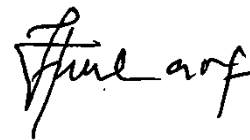
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan serta menjadikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lebih maju dan konsisten serta berkualitas dalam bidang pendidikan.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi.
4. Ibu Siti Aminah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Elvia Fajar Iqzani, M.Pd. selaku Kepala SMP Baitul Al Amien Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Segenap dewan guru dan karyawan SMP Al-Baitul Amien Jember yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan fasilitasi referensi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Amiiin.

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini penulis memerlukan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaga pada umumnya. *Amiin Yaa Robbal 'Alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

**Jember, 03 Mei 2021**



**Penulis**



## ABSTRAK

**Zainul Arifin**, 2021: *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021*.

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran, *Tahfidz* al-Qur'an, Metode Tilawati.

Melihat pentingnya pembelajaran menghafal Al-Qur'an jika dikaitkan dengan pendidikan masa kini maka sebagai alternatifnya banyak lembaga formal yang memiliki program dan kebijakan khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan. SMP Al-Baitul Amien Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya memiliki Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati dan termasuk dalam kurikulum khas keagamaan. Metode Tilawati merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang berfokus kepada bacaan Al-Qur'an siswa yang di bekali dengan adanya alat-alat penunjang membaca dan menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan fokus yang diteliti dalam skripsi ini yaitu : (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021?, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021?, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021, (3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana (*aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh*) dengan pengecekan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam buku panduan *Tahfidz* metode Tilawati dan dibuat dalam 1 semester pembelajaran yang bertujuan agar terlaksananya kegiatan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang sesuai dengan standart pembelajaran tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati, direncanakannya observasi kepada siswa sebelum menghafal, dimana siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an di arahkan untuk belajar Tilawati terlebih dahulu 2) Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan strategi klasikal dengan media alat peraga, materi pembelajaran dikelompokkan dengan kemampuan siswa dan pelaksanaan tujuan pembelajarannya disesuaikan dengan materi pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember menggunakan 3 tahap yaitu Pre-Test, evaluasi harian, dan kenaikan Juz hafalan. Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan Siswa untuk mengikuti dikelompokkan kelas, evaluasi harian guna mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran yang sudah berlangsung, evaluasi kenaikan Juz hafalan digunakan untuk melanjutkan hafalan kepada tingkat yang lebih banyak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
E. Definisi Istilah .....	13
1. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	13
2. Metode Tilawati .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	21

1. Implementasi Pembelajaran .....	21
a. Perencanaan Pembelajaran .....	22
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	23
c. Evaluasi Pembelajaran .....	24
2. Tahfidz Al-Qur'an .....	25
a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an .....	25
b. Macam-macam Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	26
3. Metode Tilawati .....	28
4. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember .....	29
a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember.....	29
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember.....	31
c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data .....	53
G. Tahap-tahap Penelitian .....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57

1. Sejarah Singkat SMP AlBaitul Amien Jember .....	57
2. Visi dan Misi SMP Al-Baitul Amien Jember .....	59
3. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember .....	61
4. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan SMP Al-Baitul Amien Jember .....	62
5. Data Siswa SMP AL-Baitul Amien Jember .....	63
6. Kurikulum SMP AL-Baitul Amien Jember .....	64
<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>67</b>
1. Perencanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember .....	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember .....	81
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jembe .....	95
C. Pembahasan Temuan .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran-saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>

**IAIN JEMBER**



## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu .....	19
2.2 Teknik Klasikal Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati .....	38
4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha SMP Al-Baitul Amien Jember	
Tahun 2020/2021 .....	62
4.2 Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir SMP Al-Baitul Amien Jember .....	63
4.3 Struktur Kurikulum Khas Keagamaan SMP Al-Baitul Amien Jember	
Tahun 2020/2021 .....	65
4.4 Temuan Penelitian Fokus I .....	80
4.5 Temuan Penelitian Fokus II .....	93
4.6 Temuan Penelitian Fokus III.....	102
4.7 Temuan Penelitian .....	103



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember .....	60
4.2 Kegiatan rapat Semester .....	70
4.3 Rencana Pembelajaran Tahfidz metode Tilawati.....	72
4.4 Rencana Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember..	74
4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran buku panduan Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati.....	86
4.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	87
4.7 Alat Peraga Tilawati Tahfidz .....	89
4.8 Kegiatan Pembelajaran Online.....	91
4.9 Penilaian Harian Pembelajaran Tahfidz Metode Tilawati .....	99



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al Qur'an adalah intisari dan sumber pokok ajaran Islam yang disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Pada awal dakwahnya pembelajaran Al Qur'an adalah salah satu materi utama yang diajarkan kepada umatnya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup umat manusia. Kebenaran Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi, bahkan kemurniannya akan tetap terpelihara. Allah SWT sendiri telah menjamin kemurnian itu dalam firman-Nya yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q. S. Al-hijr: 9).<sup>1</sup>

Telah dijelaskan dalam ayat di atas sudah merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an meskipun telah diturunkan ribuan tahun silam. Quraisy Syihab memaknai ayat di atas sebagai keikutsertaan umat Islam pilihan Allah untuk menjaga dan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), 391.

memelihara al-Qur'an yang salah satunya adalah dengan cara menghafalkannya.<sup>2</sup> Bahkan para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardlu kifayah.

Bagi umat Islam belajar dengan membaca ataupun menghafal al-Qur'an bukan hanya sebuah aktivitas kewajiban menuntut ilmu biasa tetapi dengan membaca dan menghafal al-Qur'an juga dinilai sebagai ibadah sedangkan menuntut ilmu hukumnya wajib. Jadi, belajar membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi umat Muslim. Oleh karenanya menghafal al-Qur'an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga dilakukan oleh umat muslim di berbagai jenjang usia termasuk usia remaja. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mempelajarinya.” (H.R. Bukhari).<sup>3</sup>

Dr. H. Ahmad Fathoni, Lc., MA. dalam artikelnya “*Sejarah dan Perkembangan Pengajaran Tafidz al-Qur'an di Indonesia*” yang dikutip oleh Republika mengatakan semangat menghafal al-Qur'an mulai bermunculan saat sering diadakannya Musabaqah *Hifdzil Qur'an* tahun 1981. Menurutnya, perkembangan pengajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Indonesia pasca MHQ 1981

<sup>2</sup> Quraisy Syihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 95.

<sup>3</sup> Al-Bukhori, *Kitab Shohih Bukhori, juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'alamahu*, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), 192.

bagaikan air bah yang tidak dapat dibendung lagi. Kalau sebelumnya hanya eksis dan berkembang di pulau Jawa dan Sulawesi, maka sejak 1981 hingga kini hampir semua daerah di Nusantara kecuali Papua, dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik formal maupun non formal.<sup>4</sup>

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan upaya mengakrabkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya.<sup>5</sup> Menghafal al-Qur'an juga menjadi salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an. Selain dari pada itu faedah dari mempelajari al-Qur'an ataupun menghafalkannya sungguh sangat luar biasa.

Usaha untuk melestarikan, menjaga, menyebarluaskan al-Qur'an sampai saat ini masih terus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengembangan dari berbagai institusi seperti banyaknya pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, madrasah dan Satuan Pendidikan yang juga ikut menyelenggarakan program *tahfidz* al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bentuk pemeliharaan al-Qur'an.

Kemampuan dalam menghafal al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah, menjadi

---

<sup>4</sup> Thamrin Habib, "Tren Menghafal Al-Qur'an Makin Berkembang", <http://www.republika.co.id> diakses 03 Maret 2017.

<sup>5</sup> Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), 2.

bagian yang tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat dipahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori.

Agar bacaan dan teks al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwasanya anak pada usia sekolah merupakan masa peka menghafal. Pada masa inilah sebaiknya anak mulai digembleng untuk penanaman hafalan al-Qur'an, agar al-Qur'an tetap melekat pada masing-masing anak sampai dewasa, guna untuk membekalinya dalam kehidupannya. Dengan adanya program *tahfidz* al-Qur'an di beberapa instansi tingkat dasar dan menengah menjadi salah satu upaya nyata pemeliharaan al-Qur'an yang bahwasannya sudah mulai dikenalkan, diajarkan, dan ditanamkan pada anak usia sekolah yang merupakan masa peka menghafal.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwasannya :

Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.

Pendidikan yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut bukan hanya yang mencakup pengetahuan umum, melainkan juga cakupan tentang pengetahuan spiritual, termasuk pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.

*Tahfidz* atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an; diperlukan metode-metode khusus dalam menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan doa kepada Allah SWT. supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayatnya yang begitu banyak dan rumit. Sebab, banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqaf, namun ada juga yang pendek-pendek. Harapannya, setelah hafal ayat-ayat Allah, hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan. Oleh karena itu, dibutuhkan kedisiplinan dan keuletan dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan dengan sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan dan untuk dipahami dengan niat yang ikhlas, konsentrasi, dan selalu mengulang. Namun, setelah hasil dari hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya. Seseorang yang berniat untuk menghafalkan Al-Qur'an

---

<sup>7</sup> Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 13.

disarankan untuk mengetahui materi-materi atau metode-metode yang berhubungan dengan cara menghafal.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang strategis. Sebagai seorang pendidik, diketahui bahwa profesionalisme guru bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Kemudian siswa yang kurang siap menerima materi juga menjadi masalah. Para siswa yang belum fokus ke materi, situasi kondisi yang tidak mendukung, dan berbagai hal yang bisa menghancurkan fokus konsentrasi siswa sangat menghambat siswa dalam memahami materi. Kita menyadari bahwa al-Qur'an dinarasikan dalam bahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi kita. Oleh karena guru harus mampu merancang pembelajaran yang baik sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan menarik sehingga membuat siswa tidak mudah bosan dan tetap antusias mengikuti pembelajaran.

Permasalahan selanjutnya merupakan masalah metode yang dipakai dalam pembelajaran. Metode adalah rencana menyeluruh yang digunakan dengan menyajikan materi pelajaran secara teratur. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi

---

<sup>8</sup> Sri S Syam, *Ternyata tidak susah menghafal Al-Qur'an dengan cepat*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2018), 4.

<sup>9</sup> Sugianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 1.



metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Metode merupakan sistematika umum bagi pemilihan, menyusun serta menyajikan materi pembelajaran. Ketepatan memilih metode inilah yang sering kali masih menjadi problem dalam dunia pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang mana sangat membutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, tepat dan cepat guna meningkatkan hasil hafalan siswa yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran tahfid Al-Qur'an tidak semudah kegiatan pembelajaran mata pelajaran umum. Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an lebih menekankan pada kemampuan anak dalam menghafal dan proses ini tidak mudah jika tidak adanya metode yang tepat dan sistematis.

Kemudian tidak adanya buku panduan khusus tentang *tahfidz* Al-Qur'an juga menjadi salah satu penghambat proses pembelajaran, khususnya mengenai capaian yang jelas dalam hafalan para siswa. Akhirnya siswa hanya menghafal sedapatnya saja. Selain dari pada itu dukungan orang tua juga menjadi salah satu faktor penting dalam program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Orang tua juga harus ikut serta membimbing ulang hafalan anak di rumah dan selalu memberikan memotivasi. Disini peran guru yang bekerjasama dengan orang tua dan lingkungan sekitar harus bisa menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif demi kelancaran belajar siswa.

Dalam pembelajaran *tahfidz* yang ada selama ini, yang diperhatikan hanya bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal dan menambah hafalan, belum terfikirkan bagaimana caranya untuk menetapkan hafalan agar tidak mudah hilang. Selain kemampuan daya ingat dari masing-masing siswa dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, motivasi dari orang tua menjadi penunjang untuk berhasilnya proses pembelajaran *tahfidz*. Tetapi dalam kenyataannya sebagian besar orang tua siswa banyak yang tidak memperdulikan hal itu sehingga Siswa menghafal hanya di Sekolah/Madrasah tanpa adanya bimbingan ulang di rumah.

Macam-macam Metode Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an seperti metode Wahdah, metode Kitabah, metode Jama', metode Talaqqi, metode Jibril , metode Isyarat, metode Takrir, dan metode Tilawati merupakan metode Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang digunakan dan mempunyai fokus untuk mempercepat, memperbanyak, maupun memperkuat hafalan yang didapat oleh peserta didik. Namun, metode Tilawati selain mempunyai fokus untuk mempercepat, memperbanyak, maupun memperkuat hafalan siswa, metode Tilawati lebih berfokus kepada bagaimana bacaan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dari segi Tajwid, makhorijul huruf, mad, dan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah yang baik dan benar.

Kelebihan dari metode Tilawati dalam menghafal Al-Qur'an adalah adanya alat-alat penunjang membaca dan menghafal Al-Qur'an yang efektif, salah satunya dengan dilengkapinya panduan untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan lagu rosti atau pilihan lagu lainnya, menghafal nomor halaman,

nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memperkuat penghafalan Al-Qur'an beserta kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang cukup berbeda dibandingkan dengan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an lainnya, mulai dari fokus, metode, strategi, evaluasi, bahkan pemberdayaannya terhadap peserta didik untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an, yaitu pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Seperti yang kita ketahui, Selain mendirikan pendidikan non formal seperti TPQ, Yayasan Al-Baitul Amien Jember juga mendirikan pendidikan formal yang di dalam kurikulum pendidikannya menambahkan program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yaitu, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Baitul Amien Jember, bahkan di SMP Al-Baitul Amien pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulannya.

SMP Al Baitul Amien juga menganut sitem Full day school. Dan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an ini masuk dalam kurikulum khas keagamaan, bahkan Pembelajaran *Tahfidz* Qur'an ini masuk dalam raport siswa. Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an ini dilaksanakan setiap 3 kali pertemuan dalam sepekan atau 40 kali pertemuan dalam satu Semester, yaitu mulai hari Senin sampai hari Rabu dan masuk dalam jadual pembelajaran sesuai dengan jam pengajarannya. Materi yang dipakai dalam proses penghafalan melalui buku Tilawati yaitu mulai dari Juz 1 sampai dengan Juz

30 Al-Qur'an yang menjadi pegangan masing-masing siswa sesuai dengan pencapaian hafalannya.

Meski dalam masa pandemi, kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Al Baitul Amien tetap berjalan dengan kegiatan daring atau *online*. Sebab, hanya media komunikasi *online*-lah yang paling menunjang proses belajar mengajar di masa seperti ini. Meski antara guru dengan murid serta murid dengan murid lainnya tidak saling bertemu dan bertatap muka secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DI SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021”**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencakup semua focus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>10</sup>

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2018), 44

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat yang secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2018), 44

realistis.<sup>12</sup> Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sumbangsih pemikiran guna untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati dan wawasan bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti Potensial

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati. Serta sebagai tambahan wawasan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah.

b. Bagi SMP Al-Baitul Amien Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepastakaan yang ada diperpustakaan IAIN Jember serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2018), 45

penelitian terkait implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Tilawati.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu memberikan diskripsi informasi mengenai implementasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi-definisi istilah yang dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan yang dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci.

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mendapatkan ilmu serta wawasan yang ingin dicapai.

Jadi, Implementasi Pembelajaran merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan yang dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci dengan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan

siswa yang saling bertukar informasi untuk mendapatkan ilmu serta wawasan yang ingin dicapai.

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

*Tahfidz* adalah Menjaga, memelihara. Selanjutnya orang yang hafal (*hafidz*) disebut penjaga, pemelihara dan juga penghafal (diluar kepala). Sedangkan menurut Sa'dullah, tahfidz atau menghafal adalah menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang.<sup>13</sup>

Sedangkan Al Qur'an Menurut Departemen Agama "*Al Qur'an dan Terjemahnya*" pengertian Al Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan ibadah.

Jadi, *Tahfidz* Al-Qur'an merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an sedikit demi sedikit dan berulang-ulang agar selalu di ingat.

## 3. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk melibatkan seluruh siswa selama proses belajar mengajar.

Dengan demikian Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember adalah suatu

---

<sup>13</sup> Sa'dullah, *Teori Pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 5



penelitian lapangan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dari Implementasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati yang digunakan oleh siswa-siswi di SMP Al-Baitul Amien Jember sebagai salah satu program unggulan yang masuk dalam Kurikulum Khas Keagamaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui hal yang melandasi dilakukannya penelitian. Fokus penelitian, bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

Bab dua kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih mendalam.

Bab tiga metode penelitian, menurut tentang pendekatan dan jenis pendekatan penelitian, lokasi waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi pada bab tiga ini adalah pedoman dalam penelitian ini berupa langkah langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat menjelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi tentang latar belakang objek, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima menjelaskan kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Nurul Hidayah yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Tahun 2016*".<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dan mengantisipasi kegagalan-kegagalan dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Lembaga Pendidikan Tahun 2016? Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan beberapa strategi antara lain: *pertama*, untuk mengatasi kelemahan manajemen *tahfidz Al-Qur'an*. *Kedua*, strategi menyikapi kurang aktifnya peran guru/instruktur *tahfidz* dalam membimbing dan memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an. *Ketiga*, strategi

---

<sup>14</sup> Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Tahun 2016*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru tahfidz.

2. Yan Yan Supriatman, 2017. dengan judul: “*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Darul Ulum Boyolali*”.<sup>15</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian field resech dan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaannya PTQ memiliki empat program yaitu: program hafalan selama enam bulan, program hafidz cilik, program akhir pekan bersama al-Qur’an dan program mahasiswa. Dalam pelaksanaan program tersebut menggunakan berbagai metode seperti taqrir, tadabur dan setoran dengan empat tahapan evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan dan evaluasi damaian, teladan dalam hidup. Nilai-nilai tersebut tertanam dalam diri santri pada kegiatan sehari-hari.

3. Abd. Rahman, dengan judul: “*Penerapan Metode Fahim Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Alquran Pada Mata PelajaranTahfizh Al-Qur’an Bagi Siswa MTs. Jabal Rahmah Mulia Medan*”.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Dimana lokasi penelitian adalah MTs. Jabal Rahmah Mulia Medan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan

---

<sup>15</sup> Yan Yan Supriatman, *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Darul Ulum Boyolali*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017, Tesis tidak diterbitkan

<sup>16</sup> Abd Rahman, “*Penerapan Metode Fahim Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur’an bagi Siswa SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan*”. Pascasarjana Universitas Islam Negeri {UIN} Sumatra Utara, 2016. Tesis tidak diterbitkan

bahwa : *Pertama*, perencanaan tahfidz dilakukan oleh kepala sekolah dan pimpinan yayasan. *Kedua*, perencanaan metode tahfidz dilakukan dan ditetapkan oleh pembina tahfidz MTs. Jabal Rahmah Mulia Medan melalui musyawarah bersama para guru pembimbing tahfidz. Dengan menentukan target hafalan jangka panjang, menengah dan pendek. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan tahfidz dimulai dengan breifing wali kelas, (muroja'ah), penambahan hafalan baru, setoran hafalan baru dan game untuk menguatkan hafalan yang lama dan hafalan yang baru. Keempat, evaluasi tahfidz dilakukan dengan tes lisan melalui setor hafalan. Evaluasi dilakukan harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

Tabel 2.1

### Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
				Peneliti terdahulu	Peneliti
1.	Nurul Hidayah	Strategi Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Tahun 2016	Sama-sama membahas Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan	Berfokus pada strategi pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an menggunakan berbagai metode menghafal Al-Qur'an.	Berfokus pada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati
2.	Yan Yan Supriatman	Strategi Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di Pondok Pesantren	Sama-sama membahas Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an	- Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian	- Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian

		Darul Ulum Boyolali Tahun 2017		kuantitatif.	Kualitatif.
3.	Abd. Rahman	“Penerapan Metode Fahim Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur’an Bagi Siswa MTs. Jabal Rahmah Mulia Medan 2017.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur’an, yaitu jenis penelitian lapangan.</li> <li>- Menggunakan penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian dalam lingkup pesantren</li> <li>- Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Fahim Qur’an.</li> <li>- Sasaran penelitian tersebut adalah siswa tingkatan MTs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian dalam lingkup lembaga pendidikan formal.</li> <li>- Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Tilawati.</li> <li>- Sasaran penelitian tersebut adalah siswa tingkatan SMP.</li> </ul>

Jadi, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus permasalahan yang diangkat. Pada penelitian terdahulu para peneliti memfokuskan penelitiannya pada faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan metode pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an, selain itu ada juga yang memfokuskan pada kemampuan belajar menghafal al-Qur’an, serta pendekatan yang di gunakan. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran *Tahfidz* Qur’an dengan menggunakan metode Tilawati yang ada di sekolah formal.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian.

### 1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan yang dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci. Implementasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Secara garis besar, Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mendapatkan ilmu serta wawasan yang ingin dicapai. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang.<sup>18</sup> Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>19</sup> Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja

---

<sup>17</sup> Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2000), 664

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 100

melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

Dalam hal ini komponen Implementasi pembelajaran terbagi menjadi 3, antara lain:

**a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan sebagai program Pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur Pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode Pembelajaran dan merumuskan Evaluasi Pembelajaran.<sup>20</sup>

Terry menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan

---

<sup>20</sup> Jufri Dolong, “*Sudut Pandang Perencanaan Dalam pengembangan Pembelajaran*”. Vol. V No. 1, Jakarta 2016, 67



oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.<sup>21</sup>

Komponen-komponen yang termuat dalam perencanaan pembelajaran yaitu : Identitas pelajaran, standart kompetensi, kompetensi dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, untuk melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>22</sup>

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Unteraksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Terry, *Silabus Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Majid, 2006), 16

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 136

<sup>23</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Pelaksanaan Pembelajaran*, (Bandung: Graha Mulia, 2010), 1

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain: Membuka pelajaran, menyampaikan Materi Pembelajaran, dan menutup Pembelajaran.<sup>24</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau Evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>25</sup>

Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak.<sup>26</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan atau penerapan pembelajaran

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Pelaksanaan Pembelajaran*, (Bandung: Graha Mulia, 2010), 2

<sup>25</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8

<sup>26</sup> Silitava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 73

sekaligus proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan suatu rencana yang telah disusun terjadi pertukaran informasi antara guru dan siswa.

## 2. *Tahfidz* Al-Qur'an

### a. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

*Tahfidz* Al-Qur'an terdiri dari dua kata yang masing-masingnya memiliki arti yang berbeda. Kata *Tahfidz* memiliki arti sebagai menghafal yang berasal dari bahasa Arab, *Hafidza* *Yahfadzu* *Hifdzan* yang merupakan lawan dari lupa yaitu selalu mengingat dan sedikit terlupa. Menurut Abdul Aziz menghafal merupakan mengulang sesuatu, dilakukan dengan membaca maupun mendengar, dimana pekerjaan yang selalu di ulang akan menjadi hafal. Kemudian untuk kata Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW dan membaca sekaligus menghafalnya merupakan ibadah.<sup>27</sup>

Menghafal Al-Qur'an suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *Ahlullah* di muka bumi.<sup>28</sup>

Dengan demikian pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar

<sup>27</sup> Abdul Aziz, *Cepat menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Mulia, 2006), 10

<sup>28</sup> Wivi Alawiyah Wahid, *Cara cepat menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 13

dan melatih peserta didik untuk menghafal al-Qur'an di pendidikan formal maupun non formal.

#### **b. Macam-macam Metode *Tahfidz* Al-Qur'an**

Dalam bahasa Arab metode disebut "*thariqat*". Dalam kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

Metode menghafal Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam mensukseskan keberhasilan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Beberapa metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an antara lain :

##### 1) Metode Wahdah

Metode Wahdah adalah Metode menghafalkan Al-Qur'an dengan menghafal satu per satu ayat-ayat yang hendak dihafalkan.

##### 2) Metode Kitabah

Metode Kitabah adalah Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menulis terlebih dahulu Ayat-ayat yang akan dihafalkan, baru siswa menghafalkannya dengan mengingat bentuk tulisan atau ayat yang telah di tulis.

<sup>29</sup> Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 29

3) Metode Jama'

Metode Jama' ialah Metode menghafal yang dilakukan secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang Instruktur/pembimbing.

4) Metode Talaqqi

Metode Talaqqi merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan ayat yang baru dihafal kepada Guru.

5) Metode Jibril

Metode Jibril adalah taqlid-taqlid (menirukan). Yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian Metode Jibril bersifat teacher-centric, posisi Guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.

6) Metode Isyarat

Metode Isyarat adalah Metode memahami dan menghafal Al-Qur'an melalui gerakan atau isyarat.

7) Metode Takrir

Metode Takrir merupakan Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan atau ayat.

8) Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan yang sempurna sesuai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan.

### 3. Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan yang sempurna sesuai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan sesuai buku panduan Tilawati.

Dalam upaya memaksimalkan kualitas menghafal Al-Qur'an, metode Tilawati memetakan mushaf Al-Qur'an sebagai upaya memberikan pembiasaan guna menambah kualitas dan kecepatan hafalan yang baik yaitu menggunakan teknik menghafal nomor halaman, menentukan ayat dalam Al-Qur'an berdasarkan halaman yang ditentukan, dan menentukan nomor halaman di Al-Qur'an berdasarkan ayat yang dibaca dengan menggunakan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati adalah suatu kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan bacaan yang sempurna sebagai upaya memberikan pembiasaan guna menambah kualitas dan kecepatan hafalan yang baik sesuai kaidah-kaidah yang telah ditetapkan menggunakan metode atau teknik-teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai buku panduan Tilawati.

---

<sup>30</sup> Peneliti, *Observasi Buku panduan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 5 Januari 2021.

#### 4. Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember

##### a. Perencanaan Pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Perencanaan Pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati meliputi :

##### 1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program pembelajaran, mata pelajaran dan jumlah pertemuan dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.<sup>31</sup>

##### 2) Standart Kompetensi

Standart kompetensi merupakan kemampuan minimal peserta didik yang menunjukkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan pada mata pelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.<sup>32</sup>

##### 3) Kompetensi Dasar

<sup>31</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),2.

<sup>32</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),4.

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi.<sup>33</sup>

4) Indikator pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.<sup>34</sup>

5) Materi Ajar

Materi ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>35</sup>

6) Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan pembelajaran.<sup>36</sup>

7) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

<sup>33</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), 4.

<sup>34</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), 4.

<sup>35</sup> Ali Mudlofar, *Aplikasi Ajar Dalam Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guru dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 128.

<sup>36</sup> Nanang Sugianto, <http://S3.amazone.com>. *Strategi Pembelajaran*, 2014. Pesantren Nurul Falah Surabaya, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.



pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an agar peserta didik mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

8) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang mencakup pendahuluan, inti dan penutup.<sup>38</sup>

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember**

Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, untuk melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahap pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>39</sup>

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

<sup>37</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),7.

<sup>38</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),10.

<sup>39</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 136

Berdasarkan teori diatas yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an metode Tilawati mencakup:

1) Tujuan Metode Tilawati

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.<sup>40</sup>

Tujuan metode Tilawati diantaranya adalah :

- a) Membekali siswa agar mampu menghafal Al-Qur'an, berikut nomor halaman, nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambungan ayat, melalui mendengarkan, membaca, dan menghafal.
- b) Mengkomdidikan kecendrungan dunia anak yang aktif dan sulit konsentrasi.
- c) Mengenalkan dasar-dasar menghafal al-Qur'an yang efektif dan efisien

2) Prinsip Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),vii.

## Prinsip Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Metode

Tilawati meliputi :

- a) Menggunakan lagu rosti.
- b) Mengetahui pola nomor halaman Al-Qur'an, bahwasannya posisi nomor genap selalu berada di halaman sebelah kiri dan posisi nomor ganjil selalu berada di halaman sebelah kanan.
- c) Menentukan ayat dalam Al-Qur'an berdasarkan halaman yang di tentukan.
- d) Menentukan nomor halaman di Al-Qur'an berdasarkan ayat yang dibaca.
- e) Melalui pembiasaan, yaitu seringnya peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an didalam maupun diluar jam pelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.

### 3) Materi Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru atau instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>42</sup>

Pembelajaran Tahfidz Metode tilawati memberikan materi yang sama dari setiap Juz sebagai tingkatan untuk di hafal

<sup>41</sup> Nanang Sugiyanto, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2019, viii.

<sup>42</sup> Nanang Sugianto, <http://S3.amazon.com>. *Strategi Pembelajaran*, 2014. Pesantren Nurul Falah Surabaya, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

siswa, yang membedakan terletak pada tingkat kesulitan menghafal ayat yang panjang dari setiap Juz hafalan.

Dalam hal ini kegiatan Guru memandu dan menyimak bacaan siswa yang akan dihafal dengan tartil (talaqqi) diutamakan santri yang belum lancer. Pada tahap *Pertama*, siswa harus mempersiapkan hafalan dengan mengulang-ulang bacaan sebanyak mungkin atau mendengarkan bacaan melalui MP3. *Kedua*, memberi tanda pada modul dengan pensil pada kalimat yang sulit di hafal. *Ketiga*, menghafalkan berkali-kali kalimat-kalimat hingga sempurna satu bagian. *Keempat*, untuk memastikan tidak ada bacaan yang salah, dibaca lagi bin nadhor. *Kelima*, Untuk memantapkan hafalannya, di tasmi' dengan teman sebelum di setorkan kepada guru.

Dilanjutkan Guru menerima setoran dan penilaian hafalan siswa. *Pertama*, santri melakukan setoran halaman. *Kedua*, urutan setoran bagi siswa ditentukan dengan pola nomor absen yang berputar. *Ketiga*, setelah disetor, siswa melakukan murojaah dengan pola mengulang dua bagian sebelumnya dan bagian yang barusan di setor sampai waktunya habis.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nanang Sugiyanto, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul falah, 2019, v

4) Media Pembelajaran.<sup>44</sup>

Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati adalah :

- a) Buku Pegangan Santri antara lain : buku tilawati *Tahfidz* Al-Qur'an dan alat penunjuk buku, buku materi hafalan.
- b) Perlengkapan mengajar antara lain : meja belajar, buku prestasi santri, lembar program dan realisasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an, buku panduan kurikulum, buku absen santri dan buku rapor.
- c) Strategi Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* metode Tilawati

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang dihasilkan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Seorang penghafal Al-Qur'an yang mengharapkan hasil baik dalam proses menghafal Al-Qur'an ia akan menerapkan suatu strategi agar bisa menghafal Alquran dengan baik dan benar.

Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an metode Tilawati adalah sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Obesrvasi dan wawancara di SMP Al Baitul Amien Jember, 28 Desember 2020

a) Strategi Menghafal nomor halaman

Siswa harus mengetahui pola nomor halaman dalam Al-Qur'an, bahwasanya posisi nomor genap selalu berada di halaman sebelah kiri dan posisi nomor ganjil selalu berada di halaman sebelah kanan. Selanjutnya siswa dapat mengetahui jumlah halaman dalam Al-Qur'an, pada juz 1 terdapat 21 halaman dan di juz 2-29 terdapat 20 halaman, adapun khusus di juz 30 terdapat 23 halaman.<sup>45</sup>

b) Tidak Beralih pada Ayat Berikutnya Sebelum Ayat yang Sedang dihafal Benar-benar Hafal

Pada umumnya kecenderungan seseorang dalam menghafal al-Qur'an ialah cepat selesai, atau cepat mendapat sebanyak-banyaknya. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak konstan, atau tidak stabil. Karena kenyataannya antara ayat-ayat al-Qur'an itu ada sebagian yang mudah dihafal, dan ada pula sebagian darinya yang sulit menghafalkannya. Oleh karena itu, hendaknya penghafal tidak beralih kepada ayat lain sebelum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Biasanya, ayat-ayat yang sulit dihafal, dan akhirnya dapat kita kuasai walaupun dengan pengulangan yang sebanyak-banyaknya, akan memiliki

---

<sup>45</sup> Nanang Sugiyanto, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2019, viii

pelekatan hafalan yang baik dan kuat. Tentunya karena banyak mengulang.<sup>46</sup>

c) Disetorkan pada Seorang Pengampu

Menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu. Menghafal Al-Qur'an dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda, dalam hal ini, ada dua sistem yang biasa ditempuh dalam pembinaan program menghafal Al-Qur'an, yaitu :

(1) Sistem klasikal atau terprogram.

Sistem pembinaan tradisional lembaga memiliki kualitas bimbingan yang lebih intensif dengan perhatian dari pembimbing yang lebih besar dibandingkan dengan sistem terprogram yang biasanya dipergunakan dalam sistem pembinaan klasikal. Ini berarti sistem pembinaan menjanjikan lebih banyak pertemuan untuk setoran dan takrir. Demikianlah semestinya dalam pembinaan program menghafal Al-Qur'an. Sistem setoran untuk tambahan

---

<sup>46</sup> Nanang Sugiyanto, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul falah, 2019, ix

hafalan baru sebaiknya dilakukan setiap hari dengan target satu atau dua muka hafalan baru. Setiap kali setoran diusahakan dengan membaca dua kali setoran sebelumnya. Tentunya apabila waktu yang tersedia dari pihak pengampu, tersedia secara leluasa. Ini dimaksudkan Agar kesalahan menghafal dapat segera dibenarkan sebelum pengendapan, karena kesalahan menghafal yang telah terlanjur mengendap akan membentuk pola hafalan yang salah dan akan sulit diluruskan.

**Tabel 2.2**  
**Teknik Klasikal Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati**

<b>Teknik</b>	<b>Guru</b>	<b>Santri</b>
<b>Teknik 1</b>	<b>Membaca</b>	<b>Mendengarkan</b>
<b>Teknik 2</b>	<b>Membaca</b>	<b>Menirukan</b>
<b>Teknik 3</b>	<b>Membaca bersama-sama</b>	

Adapun pembelajaran pada teknik klasikal peraga adalah selama 15 menit, pembagian pembelajaran 40 kali pertemuan.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), 14.



(2) Hafalan yang baru disetorkan akan terulang lagi

Hal ini berarti memperlancar dan memperkuat hafalan yang masih baru. Hafalan yang ditasmi'kan, atau diperdengarkan / disetorkan kepada pengampu akan mempunyai nilai yang berbeda dengan hafalan yang tidak disetorkan kepada pengampu. Dengan demikian banyaknya pertemuan dengan pengampu, akan membentuk hafalan yang baik dan kuat.

Alokasi waktu dalam penyeteroran kepada Guru/pengampu ini adalah 30 menit setiap pertemuan.

5) Kegiatan pembelajaran

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an metode Tilawati mencakup:

a) Materi (kegiatan awal)

Untuk materi Tahfidz, Metode Tilawati adalah suatu metode yang digunakan dalam mengajarkan peserta didik untuk mampu menghafal Al-Qur'an. Metode ini dilaksanakan secara langsung dengan menerapkan pembiasaan menghafal al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ketentuan pada ilmu tajwid. Metode ini dilaksanakan secara langsung dan tanpa mengeja per kata pada bacaan yang ada dalam al-Qur'an dan tanpa menguraikan penjelasan

mengenai cara pelafalannya. Huruf-huruf yang tersusun menjadi sebuah kata dan kan kalimat dalam bahasa Arab tersebut dihafalkan secara langsung hingga peserta didik mampu melafalkan dan menghafalnya dengan benar.<sup>48</sup> Bahkan ketika pandemi seperti saat ini, dimana seluruh peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan bertatap muka secara langsung, pembelajaran menghafal al-Qur'an tetap berjalan melalui media *daring*, yaitu menggunakan media Internet seperti Whatsapp, Google Classroom, dan Youtube dengan menyertakan Video maupun pesan suara sebagai materi yang di sampaikan oleh Guru *Tahfidz* Al-Qur'an.

b) Menghafal (kegiatan inti)

Pembelajaran menghafal al-Qur'an menggunakan metode Tilawati dilaksanakan dengan Tiga tahapan jenjang pencapaian yaitu tahapan Pendahuluan, kemudian tahapan Inti, dan tahap Penutup. Pada tahapan Pendahuluan atau pemula, siswa belajar dengan diharuskan Murojaah hafalan yang terdahulu secara acak surat atau ayatnya kemudian bersama guru membaca Al-Qur'an pada bahasan hari itu 1 halaman. Pada tahapan Inti, siswa harus mempersiapkan hafalan yaitu :

---

<sup>48</sup> Al-Athfal: *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5 (1), Juni 2019, 105

- (1) Mengulang-ulang bacaan sebanyak mungkin
  - (2) Memberi tanda pada modul dengan pensil pada kalimat yang sulit di hafal
  - (3) Menghafalkan berkali-kali kalimat-kalimat hingga sempurna pada satu bagian
  - (4) Untuk memastikan tidak ada bacaan yang salah, dibaca lagi Bin-nadhor
  - (5) Untuk memantapkan hafalannya, di tasmi' dengan teman sebelum disetorkan kepada guru.
- c) Setoran dan penilaian hafalan Siswa
- (1) Siswa menyetorkan hafalan
  - (2) Urutan setoran bagi siswa ditentukan dengan pola nomor absen yang berputar
  - (3) Setelah setor, siswa melakukan Murojaah dengan pola mengulang dua bagian sebelumnya dan bagian yang barusan di setor sampai waktunya habis. Kegiatan tersebut dilaksanakan ketika Pembelajaran aktif, namun disaat pandemi peserta didik menyetorkan hasil hafalannya dengan Video melalui Google Classroom atau Whatsapp.
- d) Tahapan Penutup

Kegiatan ini adalah kegiatan yang memberikan ketegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap

penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.<sup>49</sup> Dalam hal ini siswa mendengarkan penjelasan dan tugas yang diberikan Guru, selanjutnya, siswa bersama Guru membaca do'a akhir majelis.

Dapat disimpulkan dari beberapa pembahasan diatas bahwasannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati* adalah berlangsungnya proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar.

### **c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember**

Evaluasi/Munaqosyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan hafalan siswa setelah melalui proses pembelajaran, dalam hal ini, evaluasi yang dilaksanakan adalah melalui metode Tes baca, dilanjutkan dengan *Tasmi'* hafalan Al-Qur'an di hadapan Guru dan di lanjutkan dengan sambung ayat.<sup>50</sup>

- 1) Manfaat Evaluasi/Munaqosyah
  - a) Manfaat bagi siswa
    - (1) Menumbuhkan sikap percaya diri.
    - (2) Memberikan motivasi peningkatan potensi.

<sup>49</sup> Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

<sup>50</sup> Nanang Sugiyanto, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul falah, 2019, vi

b) Manfaat bagi guru

- (1) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- (2) Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
- (3) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai rapor.
- (4) Mengetahui kemampuan siswa.

c) Manfaat bagi lembaga

- (1) Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru.
- (2) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

d) Manfaat bagi orang tua

- (1) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar putranya.
- (2) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan.

2) Macam-macam Evaluasi/Munaqosyah

a. *Pre-Test*

*Pre-Test* adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan menghafal siswa sebelum mereka

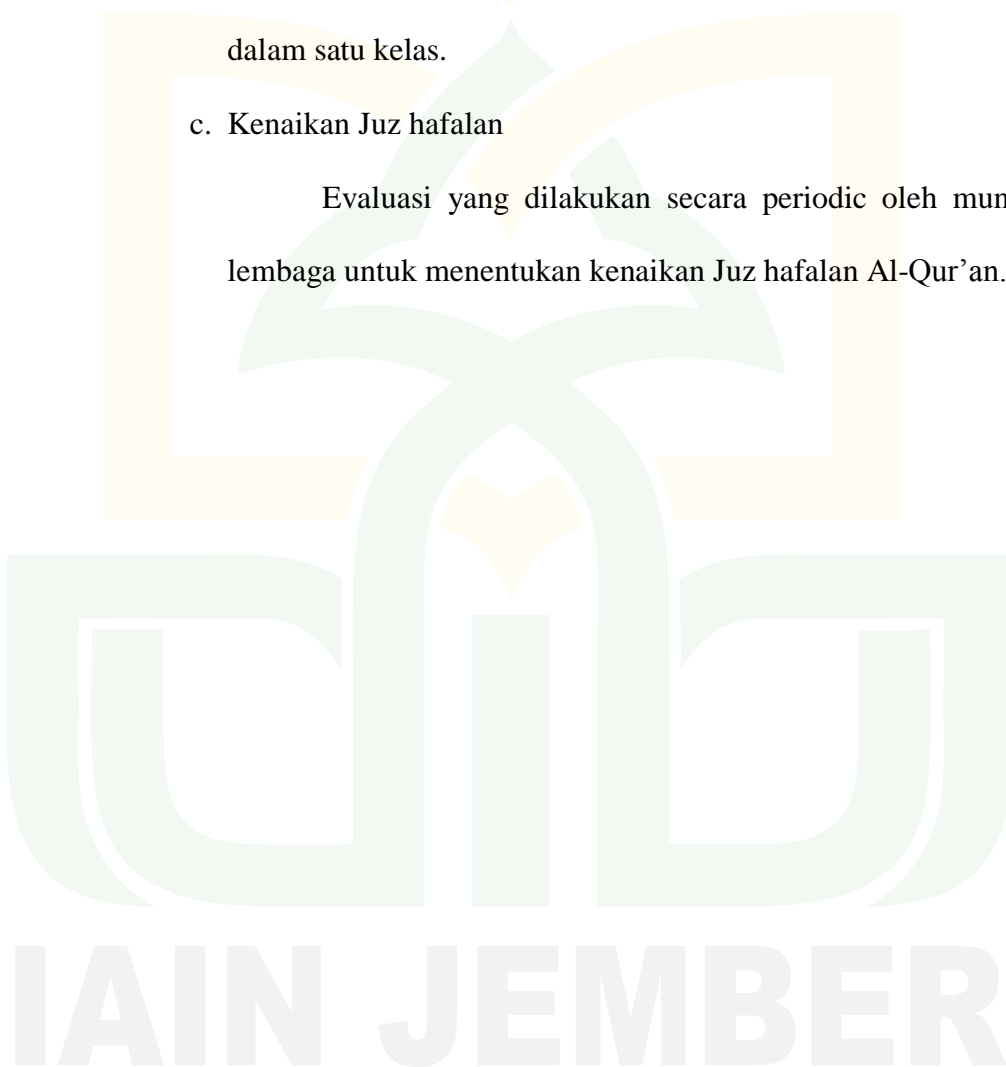
mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokkan kelas.<sup>51</sup>

b. Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menemukan peningkatan siswa dalam menghafal secara bersama dalam satu kelas.

c. Kenaikan Juz hafalan

Evaluasi yang dilakukan secara periodic oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan Juz hafalan Al-Qur'an.



---

<sup>51</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah),4.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis, mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>52</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena yang kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan.<sup>53</sup>

Jenis penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisis data yang akan dilakukan, karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dari kasus yang terkait dengan implementasi pembelajaran al-Qur'an yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember, data yang dihasilkan berupa kata-kata lisan dan tertulis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Wilayah peneliti biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan

---

<sup>52</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: ALFABET, 2015), 55.

<sup>53</sup> Robet K. Yin, *Studi Kasus : Desain & Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

sebagainya) dan unit analisis.<sup>54</sup> Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP AL-BAITUL AMIEN Jember. Adapun sekretariat SMP Al Baitul Amien yaitu di Jl. Sultan Agung No.2, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah individual, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dari sebuah penelitian.<sup>55</sup>

Teknik dalam menentukan Informan yang digunakan adalah *purposive*, yaitu teknik penentuan ini adalah dengan pertimbangan tertentu.<sup>56</sup>

Alasan digunakan teknik ini adalah karena peneliti membutuhkan data yang berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti dapatkan, sehingga menghasilkan data sesuai dengan harapan serta relevan dengan judul yang telah dibuat.

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang berupa informan atau individu yang memiliki informasi yang telah dibidangi, yang terdiri dari:

---

<sup>54</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46

<sup>55</sup> Moh Nasar, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), 85



1. Kepala SMP Al Baitul Amien Jember, Elvia Fajar Iqzani, S.Pd.
2. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember, Isna, S.Pd.
3. Guru Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember yang Meliputi:
  - a. Ustadz Abdul Latif, S.Ag. selaku Koordinator pembelajaran Al-Qur'an sekaligus Guru Al-Qur'an.
  - b. Ustadz Taufiq Dian Rahman, S.Pd. selaku Guru pembelajaran al-Qur'an.
4. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember
  - 1) Siti Nurul Komaria Kelas VIII
  - 2) Dina Kelas VIII
  - 3) Agista Putri Jauhari Kelas VII

Adapun sumber yang berasal dari data sekunder adalah data non manusia yang terdiri dari dokumentasi dan kepustakaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utamanya dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang

ditetapkan.<sup>57</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan yang sedang terjadi dimasyarakat.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Hanya saja ketika peneliti melaksanakan kegiatan observasi pada proses pembelajaran terdapat kendala yaitu pandemi covid-19. Dimana proses pembelajaran pada waktu itu tidak dapat dilakukan melalui tatap muka sesuai dengan surat edaran dari pemerintah setempat.

Adapun observasi yang diperoleh peneliti yaitu lokasi penelitian, ruangan pembelajaran atau aula dan media pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrument jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab. Baik secara langsung dan tidak langsung.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Suguyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 224

<sup>58</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 109

<sup>59</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 127

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara.<sup>60</sup>

Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah penelitian mengetahui pasti informasi yang telah diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah lebih bebas dari yang pertama, yaitu menentukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.<sup>61</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk menggali informasi dan keterangan lebih lanjut.

---

<sup>60</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember, Stain Jember Press, 2013), 186

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 318

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan sebuah permasalahan secara terbuka, yakni pihak narasumber diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan dapat berupa data, pendapat maupun ide.<sup>62</sup> Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pada proses wawancara, peneliti menggali informasi mengenai proses pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an metode tilawati yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember.

Adapun hasil dari Wawancara yang diperoleh yaitu:

- a. Profil SMP Al-Baitul Amien Jember
- b. Kurikulum SMP Al Baitul-Amien Jember
- c. Proses kegiatan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember yang berkaitan dengan Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an disaat normal maupun melalui media daring.

### 3. Dokumentasi

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>63</sup> Adapun data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah:

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 233

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274

- a. Sejarah Singkat SMP Al-Baitul Amien Jember
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Baitul Amien Jember
- c. Struktur Organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember
- d. Jumlah guru dan karyawan SMP Al-Baitul Amien Jember
- e. Jumlah siswa SMP Al-Baitul Amien Jember
- f. Sarana dan Prasarana SMP Al-Baitul Amien Jember
- g. Data-data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>64</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

### 2. Kondensasi Data

Dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana pada bukunya *Qualitative Data Analysis* ditulis "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of witten-up field notes, interview transcript, documents and other empirical materials.*"<sup>65</sup> Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data ke dalam tulisan, transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi lainnya.

### 3. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*). Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam

---

<sup>65</sup> Milles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 15

bentuk naratif, display data juga dapat grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan memang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan peneliti benar-benar sesuai dengan realita di lapangan atau tidak. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian kriteria yang pertama ialah data harus valid, yang kedua harus reliable, dan yang terakhir objektif.<sup>66</sup> Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 363

### 1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika ditemukan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Saat melakukan wawancara diusahakan pada saat pagi hari karena narasumber pastinya masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, dapat memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2017) 273



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan Triangulasi Waktu untuk mengecek keabsahan data.

## **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahulu, pengembangan desain, penelitian sebelumnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>68</sup> Tahapan ini terdiri atas tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun rencana penelitian**

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang dijadikan pembahasan penelitian, memilih pendekatan yang digunakan dan teknik analisis data.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Peneliti memilih lokasi sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dirumuskan. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti memilih SMP Al Baitul Amien Jember sebagai lapangan penelitian.

#### **c. Mengurus perizinan penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat resmi, maka dalam kegiatan penelitian diperlukan

---

<sup>68</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 73

penyertaan surat izin dari pihak fakultas kemudian diserahkan ke Yayasan Al Baitul Amien Jember, yaitu:

- 1) Menilai Lapangan
  - 2) Memilih Informan
  - 3) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Pengumpulan data
  3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir yaitu tahap analisis data. Pengertian analisis data sudah dibahas sebelumnya. Tahap analisis data adalah tahap terakhir proses mencari dan menyusun serta sistematika yang sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan data mengenai gambaran umum obyek penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen selama proses penelitian dan tidak menyertakan observasi terkait proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui Metode Tilawati disebabkan masa pandemi covid-19. Adapun obyek penelitian skripsi ini adalah SMP Al Baitul Amien Jember. Berikut gambaran yang disajikan secara sistematis.

##### 1. Sejarah Singkat SMP Al Baitul Amien Jember<sup>69</sup>

Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember merupakan masjid yang menjadi trade mark dan identitas Kabupaten Jember, baik karena posisinya yang strategis maupun keunikan arsitekturnya yang tidak ditemukan di tempat lain. Yayasan Masjid Al Baitul Amien Jember adalah pengelola dan penanggung jawab kelangsungan penggunaan masjid, baik pengelolaan di bidang ubudiyah, sosial, pendidikan maupun bidang bidang lainnya. Saat ini ketua Yayasan dipimpin oleh Drs. Nadlir Muhammad, MA. yang meneruskan kepemimpinan dari adiknya yaitu KH. Drs. Yusuf Muhammad, LML, yang meninggal dunia karena kecelakaan pesawat Lions Air.

---

<sup>69</sup> Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

Dalam bidang pendidikan, awal mula yang berdiri adalah TK Al Amien. Seiring dengan kemajuan dan kepercayaan masyarakat, maka mereka mengharapkan agar Yayasan Masjid Jami' segera mendirikan SD

Al Baitul Amien yang berdiri pada tahun 1997. Keberadaan SD tersebut terus mendapatkan respon yang sangat tinggi dari masyarakat Jember, hal ini dibuktikan oleh siswanya yang tidak hanya berasal dari dalam kota saja, akan tetapi juga dari luar Kecamatan, seperti Ambulu, Wulungan, Tanggul hingga Kalisat dan Mayang.

Melihat perkembangan SD Al Baitul Amien Jember yang menganut system Full Day School, maka Ketua Yayasan juga mendirikan SMP Al Baitul Amien Jember yang baru terealisasi pada tahun 2007-2008.<sup>70</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember merupakan sekolah swasta beralamatkan di Jln. Imam Bonjol No. 4, Kaliwates, Jember dengan status terakreditasi B, tepatnya sekolah ini berada di satu lokasi dengan SD Al Baitul Amien 02 Jember dan di depannya sekolah MAN 1 Jember. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Al Baitul Amien Jember yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No.2, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

<sup>71</sup> Observasi di SMP Al Baitul Amien Jember, 28 Desember 2020

Siswa SMP pada tahun pertama hanya 19 orang, kemudian tahun selanjutnya meningkat menjadi 44 siswa, lalu pada tahun pelajaran 2009/2010 berhasil merekrut siswa berjumlah 135 siswa.<sup>72</sup>

Tujuan berdirinya SMP Al Baitul Amien Jember adalah selain untuk membantu pemerintah dan mencerdaskan bangsa, juga meningkatkan pendidikan anak.

Awal berdiri SMP Al Baitul Amien ini berdekatan dengan kantor Yayasan Al Baitul Amien dan pada tahun 2019 karena bertambahnya siswa, maka SMP Al Baitul Amien pindah ke Jln. Imam Bonjol No. 4, yang berdekatan dengan SD Al Baitul Amien 02.<sup>73</sup>

## **2. Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember** <sup>74</sup>

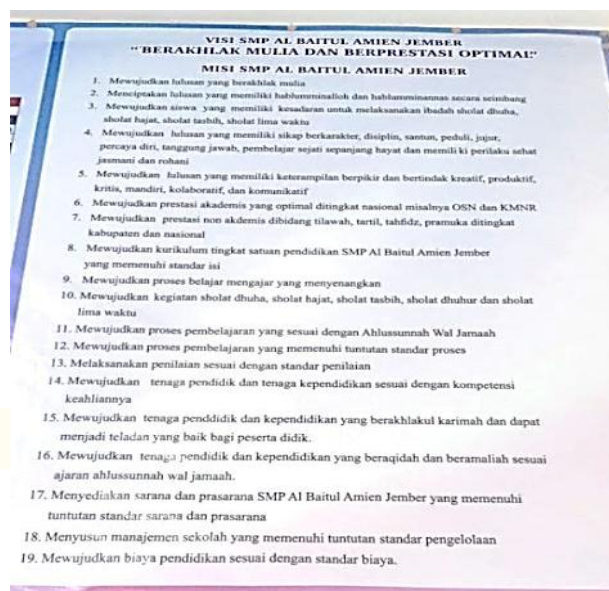
Adapun Visi dari SMP Al Baitul Amien peneliti peroleh dari gambar yang terpajang di dinding ketika melakukan wawancara bersama Ustadzah Isna selaku Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember.

---

<sup>72</sup> Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

<sup>73</sup> Obesrvasi dan wawancara di SMP Al Baitul Amien Jember, 28 Desember 2020

<sup>74</sup> Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020



**Gambar 4.1**  
**Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember<sup>75</sup>**

**VISI SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER**  
**“BERAKHLAK MULIA DAN BERPRESTASI OPTIMAL”**  
**MISI SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER**

1. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
2. Menciptakan lulusan yang memiliki habluminallah dan habluminannas secara seimbang
3. Mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbih, sholat lima waktu
4. Mewujudkan lulusan yang memiliki sikap berkarakter, disiplin, santun, peduli, jujur, percaya diri, tanggung jawab, pembelajar sejatisepanjang hayat dan memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
5. Meujudkan lulusan yang memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif
6. Mewujudkan prestasi akademis yang optimal di tingkat nasional misalnya OSN dan KMNR
7. Mewujudkan prestasi non akademis di bidang tilawah, tartil, tahfidz, pramuka di tingkat kabupaten dan nasional
8. Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi standar isi
9. Mewujudkan proses belajar mengajar yang menyenangkan
10. Mewujudkan kegiatan salat duha salat hajat salat tasbih salat zuhur dan salat lima waktu
11. Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jamaah
12. Mewujudkan proses pembelajaran yang memenuhi tuntutan standar proses

<sup>75</sup> Dokumentasi, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

13. Melaksanakan penilaian sesuai dengan standar penilaian
14. Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi keahliannya
15. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
16. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berakidah dan beramalialah sesuai ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah
17. Menyediakan sarana dan prasarana SMP Al-Baitul Amien Jember yang memenuhi tuntutan standar sarana dan prasarana
18. Menyusun manajemen sekolah yang memenuhi tuntutan standar pengelolaan
19. Mewujudkan biaya pendidikan Sesuai dengan standar biaya

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas visi dari SMP Al-Baitul Amien Jember adalah berakhlak mulia dan berprestasi optimal. Sedangkan Misi didirikannya pendidikan SMP Al-Baitul Amien Jember ini adalah menciptakan lulusan yang memiliki *habluminallah* dan *habluminannas* secara seimbang dan mewujudkan siswa yang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat hajat, sholat tasbeih dan sholat lima waktu.

### 3. Struktur Organisasi SMP Al Baitul Amien Jember<sup>76</sup>

Terkait dengan struktur organisasi SMP Al Baitul Amien Jember peneliti memperoleh dari dokumen sekolah. Bahwasannya struktur organisasi yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember. Adapun pimpinan tertingginya adalah Ketua Yayasan, kemudian dibawah garis komandan Ketua Yayasan adalah Kepala Sekolah. Kepala Sekolah nantinya berkoordinasi kepada Komite Sekolah. Mengenai hal adminitrasi Kepala Sekolah berkoordinasi dengan Ketua Tata Usaha. Dibawah komando Tata Usaha ada Bagian Adminitrasi, Bagian Keuangan, RT & Badan Usaha.

---

<sup>76</sup> Peneliti, *Observasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

Kemudian di bawah komando Kepala Sekolah ada Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras. Kemudian di bawah komando Waka Kesiswaan ada BP, Ekstra, Perpustakaan dan UKS. Kemudian di bawah garis komando Waka Kurikulum ada Koordinator Mata pelajaran, Koordinator al-Qur'an dan Ibadah dan Wali Kelas. Adapun di bawah garis komando Waka Sarpras ada Keamanan, Cleaning Service dan Laboratorium. Kemudian di bawah garis Koordinator al-Qur'an dan Ibadah ada Guru dan Siswa. Adapun lebih jelasnya peneliti sajikan di Lampiran.

#### 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Al-Baitul Amien Jember

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha**  
**SMP Al-Baitul Amien Jember**  
**Tahun 2020/2021<sup>77</sup>**

Tenaga Pendidik / TU	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1. Tenaga Pendidik / Guru	12	6	18	
2. Tenaga Pustakawan		1	1	
3. Tenaga Laboratorium		1	1	
4. Staf Tata Usaha	1	3	4	
<b>Jumlah</b>	13	11	24	

*Keterangan :*

- *Data Rekap Per Tanggal 02 Januari 2021*
- *Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapatkan penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk*

*(Sumber Data Lembaga SMP Al Baitul Amien Jember tahun 2020/2021)*

<sup>77</sup> Dokumen, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 05 Januari 2021



Dari data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Al-Baitul Amien Jember sesuai dengan penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di Sekolah Induk berjumlah 24 Guru dan Staf, dimana Guru berjumlah 18 Guru, diantaranya 12 Laki-laki dan 6 Perempuan, kemudian jumlah pustakawan dan tenaga Laboratorium Masing-masing 1 Perempuan, dan Staf TU berjumlah 4 orang diantaranya 1 Laki-laki dan 3 Perempuan. Dari jumlah 18 tenaga pendidik, terdapat 3 guru Tahfidz Al-Qur'an yang semuanya Laki-laki.

#### 5. Data Siswa SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir**  
**SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>78</sup>**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaf tar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Tahun 2016/2017	45	37	2	31	1	31	1	116	5
Tahun 2017/2018	50	42	2	47	2	47	2	131	6
Tahun 2018/2019	72	62	2	52	2	45	2	159	6
Tahun 2019/2020	101	84	2	61	2	51	2	196	6
Tahun 2020/2021	290	89	2	83	2	59	2	231	6

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Jumlah siswa di SMP Al-Baitul Amien Jember Pada tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 231

<sup>78</sup> Dokumen, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 05 Januari 2021

Siswa, dimana Siswa kelas VII berjumlah 89 Siswa, kelas VIII 83 siswa, dan kelas IX berjumlah 59 Siswa.

## 6. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember<sup>79</sup>

Kurikulum disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Al Baitul Amien Jember. Tujuan satuan pendidikan adalah tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tujuan tingkat satuan pendidikan merupakan rumusan mengenai apa yang di inginkan pada kurun waktu tertentu. Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Komite SMP Al Baitul Amien Jember

SMP Al Baitul Amien Jember termasuk salah satu sekolah umum yang berbasis Islami sehingga sangat lekat pada pendidikan keagamaannya. Dengan demikian, kurikulum yang ada di SMP Al Baitul Amien Jember ini diklasifikasikan menjadi 2 kurikulum yaitu kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum khas keagamaan. Berikut adalah struktur kurikulum khas keagamaan SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 :

---

<sup>79</sup> Sumber Data, *Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

**Tabel 4.3**  
**Struktur Kurikulum Khas Keagamaan**  
**SMP Al Baitul Amien Jember**  
**Tahun 2020/2021**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
<b>A. MATA PELAJARAN :</b>			
1. Pendidikan Agama	75	75	80
2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	80
3. Bahasa Indonesia	70	70	77
4. Bahasa Inggris	65	65	77
5. Matematika	65	65	77
6. Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	77
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	77
8. Seni Budaya	65	65	78
9. Penjaskes, dan Olahraga	65	65	77
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Prakarya	65	65	77
<b>B. MUATAN LOKAL :</b>			
11. Bahasa Jawa	60	60	77
<b>C. KURIKULUM KHAS :</b>			
12. Bahasa Arab	75	76	77
13. Al-Qur'an	75	76	77
14. Tahfidz	77	78	79
15. Fiqih Ibadah	75	76	77
16. Aqidah Islamiyah	75	76	77
<b>RATA-RATA KKM</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>78</b>

*(Sumber Data Lembaga SMP Al Baitul Amien Jember tahun 2019/2020)*

Berdasarkan struktur kurikulum yang diperoleh peneliti, bahwasanya pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Metode Tilawati ini masuk ke dalam kurikulum khas keagamaan, di mana KKM dari setiap kelasnya lebih tinggi di bandingkan dengan pembelajaran dalam kurikulum khas

yang lainnya, yaitu kelas VII berjumlah 77 siswa, Kelas VIII berjumlah 78 siswa dan kelas IX berjumlah 79 siswa.

Hasil wawancara bersama Ustadzah Isna, S.Pd. selaku Waka Kurikulum di SMP Al Baitul Amien Jember, bahwa :

”kurikulum yang ada di SMP Al-Baitul Amien Jember ini ada 2 yang pertama dari dinas atau pemerintah dan yang kedua dari kurikulum khas keagamaan, dan dalam kurikulum khas keagamaan, pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an memang memiliki KKM yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran lain, dimana hal tersebut beralasan untuk mencetak para *Hafidz* atau *Hafidzoh* yang berkualitas dan mempunyai semangat yang tinggi”.<sup>80</sup>

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an masuk dalam Kurikulum khas Keagamaan dan memiliki KKM yang lebih tinggi dibandingkan dengan Mata pelajaran lain, hal tersebut beralasan untuk mencetak Peserta didik yang berkualitas dan mempunyai semangat tinggi untuk menghafal Al-qur’an.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Al Baitul Amien Jember karena selain memberikan mata pelajaran umum, SMP Al Baitul Amien Jember juga memberikan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an yang menggunakan Metode Tilawati. Di mana pembelajaran al-Qur’an ini masuk dalam kurikulum khas keagamaan. Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an Metode Tilawati dilaksanakan setiap hari, yaitu mulai dari hari Senin sampai hari Jum’at dan masuk dalam jadwal pembelajaran sesuai dengan jam pengajarannya.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Isna, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

<sup>81</sup> Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 5 Januari 2021

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dari lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai yang umum hingga yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian yang berdasarkan observasi pada pembelajaran peneliti memperoleh data-data yang terkait lokasi penelitian dan tempat kegiatan rapat guru serta yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Karena pada saat melakukan penelitian, sekolah menerapkan sistem daring yang dilakukan di rumah dan melalui aplikasi video. Dikarenakan pada saat penelitian ada pandemi covid-19 yang menyebar pesat di Indonesia termasuk di Kota Jember. Sehingga ada kebijakan dari pemerintah bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah dan itu berlaku pada setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember?. 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember?.

## 1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Sebelum pembelajaran dimulai, hal yang terpenting dalam proses kegiatan pembelajaran adalah mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elvia Fajar Iqzani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP AL-Baitul Amien Jember memaparkan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran merupakan rancangan-rancangan yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa yang sesuai dengan silabus. Hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah perencanaan yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi yang akan diajarkan itu tentang apa dan kegiatan dalam proses mengajar.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah di atas, maka dapat diketahui bahwasannya seorang guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Guna untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Isna, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember mengungkapkan bahwa:

“Tentunya perangkat pembelajaran yang kita buat itu sudah dalam satu tahun kedepan, entah itu pembelajaran *Tahfidz* atau yang lainnya, karena kita *fullday school*, jadi waktu itu seperti habis untuk menemani siswa, kalau tidak dibuat didepan nanti keteter. Kalau pembelajaran jelas guru harus mempersiapkan media

<sup>82</sup> Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

pembelajaran yang akan dipakai. Mengenai silabus kita itu membuat sendiri, karena perangkat itu wajib . Nanti diakhir tahun ada supervisi dari yayasan selesai supervisi dari kepala sekolah diawal tahun kemudian supervisi pembelajaran ditengah-tengah semester baru setelah itu supervisi perangkat.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang sekarang sudah dibuat tahun lalu, begitupun untuk perangkat pembelajaran tahun depan sudah terselesaikan tahun sekarang baik pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an atau yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator dan guru Tahfidz SMP Al-Baitul Amien Jember memaparkan bahwa:

“Untuk Perencanaan, sebelum menghafalkan Al-Qur’an terlebih dahulu murid diobservasi apakah sudah bisa membaca al-quran atau tidak, jika tidak bisa membaca Al-Qur’an maka belajar metode tilawati terlebih dahulu, semisal anak ini kurang dalam tajwidnya maka dimasukkan ke tilawati lima, sedangkan yang sudah bisa dikumpulkan dengan yang sudah bisa. Untuk targetnya setidaknya keluar dari sini bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan hafal juz 30 bagi yang masuk sini sudah bisa meambaca al-quran tapi belum hafal maka langsung disuruh menghafalkan Al-Quran dan bagi yang sudah hafal juz 30 maka diarahkan masuk ke extra tahfidz yang mana targetnya 1 semester 1 juz”.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari oleh Ustadz Abdul Latif selaku koordinator dan guru Tahfidz Al-Qur’an dapat diketahui bahwasannya perencanaan dalam kelas tahfidz Al-Qur’an sebagai berikut: *Pertama*, dilakukan observasi terlebih dahulu. *Kedua*, pengelompokan Siswa. *Ketiga*, bagi yang belum bisa membaca Al-Qur’an diharuskan belajar metode Tilawati terlebih dahulu. *Keempat*, bagi yang sudah bisa membaca

<sup>83</sup> Isna, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 Desember 2020

<sup>84</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

Al-Qur'an tapi belum hafal maka diwajibkan hafalan. *Keempat*, bagi yang sudah hafal juz 30 maka diarahkan masuk ke kelas extra kurikuler tahfidz dengan target 1 semester 1 juz.

Adapun komponen pembelajaran mencakup tentang :

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Hasil observasi sekaligus wawancara dengan Ustadz Abdul Latif selaku koordinator pembelajaran Al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa:

“Untuk perencanaan, sebenarnya pedoman awalnya kita memicu kepada standart pembelajaran tahfidz. Setelah kita mengetahui itu kita akan bisa menjabarkan. Jadi langkah awal kita harus mengetahui terlebih dahulu standartnya, Jadi setiap guru yang berkopetensi di bidang al- tahfid itu dibina terlebih dahulu guna menguasai dulu, menguasai kompetensi atau standart pembelajaran tahfidz. Jadi perencanaan itu guru dibekali terlebih dahulu setelah dibekali kita koordinasi dan mengadakan rapat baru kita membuat suatu perencanaan.”<sup>85</sup>



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan rapat Semester<sup>86</sup>**

<sup>85</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 28 Desember 2021

<sup>86</sup> Peneliti, *Dokumentasi dan Observasi kegiatan Rapat Semester*, Jember 28 Desember 2020



Dari hasil Observasi kegiatan rapat Semester di atas diketahui bahwasanya sebelum di laksanakan rapat terlebih dahulu para guru dan karyawan melakukan Tawassul, kemudian Kepala Sekolah melakukan sambutan serta menyampaikan maksud di adakannya rapat semester kemudian para guru dan karyawan menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai mata pelajaran masing-masing dan di tutup dengan do'a.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan rapat semester di atas sebagaimana disampaikan Ustadz Abdul Latif, bahwasanya :

“Untuk perencanaan, sebenarnya pedoman awalnya kita memicu kepada standart pembelajaran tahfidz. Setelah kita mengetahui itu kita akan bisa menjabarkan. Jadi langkah awal kita harus mengetahui terlebih dahulu standartnya, Jadi setiap guru yang berkopetensi di bidang al- tahfid itu dibina terlebih dahulu guna menguasai dulu, menguasai kompetensi atau standart pembelajaran tahfidz. Jadi perencanaan itu guru dibekali terlebih dahulu setelah dibekali kita koordinasi dan mengadakan rapat baru kita membuat suatu perencanaan. Jadi, yang kita rencanakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajarannya, tujuan pembelajarannya, standart kompetensi pembelajarannya, dan lain-lainnya itu pada RPP yang tidak jauh berbeda dengan RPP dari buku pedoman yang metode Tilawati itu. Kalau untuk tujuannya itu mengacu kepada KI dan KD untuk tujuannya sendiri bagaimana siswa yang masuk disini ketika lulus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sukur-sukur punya hafalan Al-Qur'an ya setidaknya juz 30”<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

**RENCANA PEMBELAJARAN :**

Jumlah santri dalam kelas : Maksimal 10 Santri  
Alokasi Waktu : 30 menit x 2 jpl = 60 menit  
Pertemuan dalam sepekan : 3 kali Pertemuan  
Target Pertemuan : 40 Pertemuan dalam 1 semester.

**Kompetensi Dasar (KD)**  
Santri mampu menghafal Al Qur'an, berikut nomor halaman, nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat, melalui mendengarkan, membaca dan menghafal.

**Indikator capaian.**  
Mampu menghafal Al Qur'an menggunakan lagu rost atau pilihan lagu lain, berikut nomor halaman, nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat.

**Kegiatan Pembelajaran**  
**1. Kegiatan Pendahuluan : Waktu 20 menit**

Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Santri	Waktu
I	Memberi salam dan memimpin Doa awal Majelis	Menjawab salam guru dan mengikuti bacaan Doa awal majelis	5 Menit
II	Bersama guru muroja'ah hafalan yang terdahulu secara acak surat atau ayatnya.	Muroja'ah hafalan yang terdahulu secara acak surat atau ayatnya.	10 Menit
III	Bersama santri membaca Al Qur'an pada bahasan hari itu 1 halaman menggunakan T.3* dengan memperhatikan waqof ibtidai'nya	Bersama Guru membaca Al Qur'an pada bahasan hari itu 1 halaman menggunakan T.3*	5 Menit

**Gambar 4.3**  
**Rencana Pembelajaran Tahfidz metode Tilawati<sup>88</sup>**

Hasil dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang diambil oleh peneliti dalam buku panduan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati ketika selesai berwawancara dengan Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator pembelajaran Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui metode Tilawati memiliki target 40 pertemuan dalam satu semester, kemudian untuk jumlah siswa maksimal 10 siswa dalam satu kelas dan beralokasi waktu 30 menit x 2 jam pelajaran, untuk kompetensi dasar siswa mampu menghafal Al-Qur'an, berikut nomor halaman, nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat melalui kegiatan mendengar, membaca, dan menghafal. Untuk indikator pencapaian peserta didik harus mampu menghafal Al-Qur'an menggunakan lagu Rost atau pilihan lagu lain, berikut nomor halaman, nomor surat, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat.

<sup>88</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, dan Muhammad Arif, *Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati*, (Surabaya: PT. Vb Surabaya, 2019), 3

Pemaparan dari Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator pembelajaran Al-Qur'an bahwasanya :

“Di SMP Al Baitul Amien Jember dalam proses pembelajarannya menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran, guna untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. namun itu tadi, pastinya tidak jauh berbeda dengan RPP dalam buku panduan yang melalui metode Tilawati tersebut yang tujuannya agar lebih nyambung dengan materi dan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz ”.<sup>89</sup>

Dari pemaparan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran Tahfidz yang tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran dalam buku panduan Tahfidz metode Tilawati yang bertujuan agar sesuai dengan materi atau alat peraga yang digunakan.

---

<sup>89</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
(RPP)		
Sekolah	: SMP Al-Baitul Amien Jember	
Jenjang	: SMP	
Kelas / Semester	: VIII	
Jumlah siswa dalam kelas	: Maksimal 30 siswa	
Materi Pokok	: Tahfidz Al-Qur'an Juz 30	
Durasi Waktu	: 40 menit - 3 Jam	
Media Pembelajaran	: Whatsapp, Google Meet	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
1. Anda memahami tugasnya di kelas tahfidz		
2. Anda menargetkan hafalan sesuai kemampuannya, dengan panduan guru pendamping		
3. Anda menghafalkan surat-surat sesuai target yang sudah ditetapkan bersama guru pendamping		
4. Anda menyiapkan hafalan kepada guru pendamping atau kepada orang tua di rumah.		
<b>STRATEGI/AKTIFASI PEMBELAJARAN</b>		
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>PROSES</b>	<b>PENUTUP</b>
1. Guru membuat jadwal pembelajaran via Google Meet.	1. Memulai kelas dengan bersama-sama introjals surat pendek sesuai yang ditentukan.	1. Guru menyimpulkan progress bacaan/section Amalia dan mengapresiasi usaha mereka.
2. Anda bergabung GCR via skun meeting/zoom.	2. Anda menyetorkan hafalan sesuai target masing-masing dengan langsung diimak oleh guru.	2. Guru membacakan target amalia yang akan diertorkan di pertemuan berikutnya.
3. Guru mengecek presensi setiap anak/ memastikan semua tidak ada kendala jangjian.	3. Guru menyimak bacaan Amalia sekaligus mengecek bacaan, tajwid, serta kelancaran.	3. Guru mendengarkan beberapa masukan terkait pembelajaran hari ini.
4. Guru memulai pembelajaran dengan salamu dan menyapa setiap anak.		4. Penutupan kelas dengan berdoa dan motivasi untuk amalia.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu.		

**Gambar 4.4**

### Rencana Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember<sup>90</sup>

Dari hasil dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember ketika selesai berwawancara dengan Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator pembelajaran Al-Qur'an dapat di simpulkan bahwa rencana pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember memiliki target hafal juz 30 dengan jumlah siswa maksimal 30 siswa dalam kelas Tahfidz yang beralokasi waktu 40 menit x 3 jam pelajaran ketika tatap muka dan menggunakan media daring di saat pandemi yaitu menggunakan media Whatsapp dan Google Meet

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ustadz Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran tahfidz, beliau mengemukakan bahwa :

“Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas. Karena tujuan pembelajaran itu yang menentukan arah kegiatan

<sup>90</sup> Peneliti, *Dokumentasi RPP SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 06 Januari 2021

pembelajaran yang dilaksanakan. Semakin jelas tujuannya semakin terarah kepada kegiatan pembelajarannya. Namun ada sedikit perbedaan pastinya ketika pandemi seperti sekarang, dimana kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara online menggunakan media daring seperti WA atau Google Meet, tapi itu tidak akan merubah suatu tujuan, rencana maupun strategi terlaksananya kegiatan belajar mengajar, hanya saja menggunakan media yang berbeda dengan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara offline. Acuanya adalah kepada indikator yang telah dibuat seperti RPP metode Tilawati yang sama-sama bertujuan untuk mencapai target yang sesuai dengan yang diinginkan lembaga”.<sup>91</sup>

Hasil dari wawancara kepada Ustadz Taufiq Dian Rahman tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa semakin jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran semakin terarah kepada kegiatan pembelajaran. Kemudian untuk kegiatan pembelajaran di saat pandemi sedikit berbeda dimana siswa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media online seperti Whatsapp atau Google Meet tanpa merubah suatu tujuan, rencana maupun strategi terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang acuanya kepada indikator yang telah di buat dalam rencana pembelajaran.

Dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakannya rapat setiap semester untuk merencanakan tujuan pembelajaran, seorang guru harus mengetahui silabus maupun indikator yang akan dicapai oleh siswa. Karena tujuan pembelajaran merupakan upaya mencapai tujuan-tujuan yang lainnya, seperti halnya indikator pencapaian siswa

---

<sup>91</sup> Peneliti, *Dokumentasi RPP SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 06 Januari 2021

maupun standart yang akan diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan mampu mencetak generasi Qur'ani. Dengan demikian, dirasa memiliki perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien tidak jauh berbeda dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam buku pedoman Tahfidz metode Tilawati. Perbedaan terletak pada durasi waktu dan penekanan jumlah siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dalam buku pedoman Tilawati berdurasi 30 menit x 2 jam pelajaran = 60 menit dan dalam rencana pembelajaran Tahfidz di SMP Al-Baitul Amien Jember berdurasi 40 menit x 3 jam = 120 menit, kemudian untuk penekanan jumlah siswa dalam buku panduan Tahfidz metode Tilawati berjumlah 10 siswa dalam satu kelas dan dalam rencana pembelajaran Tahfidz di SMP Al-Baitul Amien Jember maksimal 30 siswa dalam satu kelas.

b. Merumuskan Materi Pembelajaran

Melalui wawancara bersama Ustad Abd. Latif selaku koordinator mata pelajaran al-Qur'an bahwa :

“sebelum menghafalkan Al-Qur'an terlebih dahulu murid diobservasi apakah sudah bisa membaca Al-Qur'an atau tidak, jika tidak bisa membaca Al-Qur'an maka belajar metode tilawati terlebih dahulu, semisal anak ini kurang di tajwidnya maka dimasukkan ke tilawati lima, yang sudah bisa dikumpulkan dengan yang sudah bisa. Untuk targetnya setidaknya keluar dari sini bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan hafal juz 30 bagi yang masuk sini sudah bisa

meambaca Al-Qur'an tapi belum hafal maka langsung disuruh menghafalkan Al-Qur'an dan bagi yang sudah hafal juz 30 maka diarahkan masuk ke extra tahfidz yang mana targetnya 1 semester 1 juz kemudian pembelajarannya sama bagi yang belum hafal juz 30 target awalnya untuk kelas 7 semester awal dari an-nas sampai al-fajr kalau sudah hafal maka mengulang supaya tidak hilang hafalannya".<sup>92</sup>

Hal serupa dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran tahfid, beliau menyampaikan bahwa:

"Sebelum memulai pembelajaran, semua guru diwajibkan untuk membuat RPP. Dari RPP tersebut nantinya dirapatkan, apakah sudah sesuai apa tidak, jika tidak sesuai akan direvisi kembali dan ketika sudah dirasa benar akan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah. Biasanya guru-guru itu membuat materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan tingkat pendidikan atau kelas dan harus berkesinambungan dengan materi sebelum atau selanjutnya".<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan materi pembelajaran Tahfidul Qur'an harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi juga harus berkesinambungan antara sebelum pembelajaran atau selanjutnya.

#### c. Merumuskan Strategi Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang di paparkan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau memaparkan bahwa:

<sup>92</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

<sup>93</sup> Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021

“Guru pembelajaran tahfid al-Qur’an itu harus menguasai tentang Metode Tilawatinya terlebih dahulu, kemudia jika sudah memahami tentunya apa yang kita ajarkan itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah ada pada pedoman Tilawati. Jadi, semua yang kita ajarkan di pembelajaran tahfid al-Qur’an itu tidak jauh beda dari Tilawatinya termasuk dari strategi pembelajarannya sendiri. Biasanya kita menggunakan klasikal praga dan kelasnya itu membentuk huruf U”<sup>94</sup>.

Pemaparan tersebut di perkuat oleh Ustad Taufiq Dian

Rahman selaku guru pembelajaran al-Qur’an, bahwa :

“Selain kita menggunakan strategi yang ada juga kita buat senyaman mungkin untuk siswa dan tidak merasakan kejenuhan ketika pembelajaran. Karena ketika pembelajaran itu tidak menyenangkan itu akan merasakan kebosanan dan enggan untuk belajar. Dan guru itu harus selalu inovatif dalam setiap pembelajaran.”<sup>95</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketika merencanakan strategi pembelajaran itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah tertera pada pedoman Tilawati. Dan juga ada tambahan stategi untuk menghilangkan kebosanan dalam pembelajaran, supaya nantinya pembelajaran itu bisa berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### d. Merumuskan Media Pembelajaran

Selanjutnya Ustad Taufiq Dian Rahman juga memaparkan:

“Kemudian untuk media pembelajarannya itu sendiri ada al-Qur’an, dan tenaga pengajar sendiri bebeda dengan program tilawati yang memiliki buku pedoman meskipun terkadang dalam pembelajaran juga saya menggunakan permainan supaya tidak bosan”<sup>96</sup>.

<sup>94</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

<sup>95</sup> Taufik Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021

<sup>96</sup> Taufik Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021



Hal ini juga di sampaikan oleh Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an bahwa:

“Melihat kondisi dan situasi siswanya. Kalau saya biasanya melihat kebutuhan dari siswanya itu sendiri. Misalkan ketika pembelajaran al-Qur'an Tilawati ini siswa membutuhkan alat peraga, ya saya memakai alat peraga itu sebagai media dalam pembelajarannya dan dalam pembelajaran tahfidz, al-Qur'an menjadi media pokok serta buku panduan Tahfidz metode tilawati serta kami para guru yang jadi peraganya”<sup>97</sup>

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dipahami bahwasannya pembelajaran tahfidz metode Tilawati dalam pelaksanaannya itu menyesuaikan kondisi pada siswa dan dalam tilawati menggunakan buku Tilawati serta menggunakan alat bantu berupa peraga serta media-media yang mendukung lainnya termasuk buku panduan Tahfidz Tilawati serta Al-Qur'an menjadi media pokok pembelajaran tahfidz dengan para asatid langsung.

e. Merumuskan Evaluasi Pembelajaran

Selanjutnya, Ustadz Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an memaparkan bahwa:

“Untuk Perencanaan Evaluasi, Evaluasi harian itu dari penilaian gurunya, nanti dilaporkan ketika rapat dengan guru Tahfidz al-Qur'annya saja. Yang pre-test itu nanti maju satu-satu dan nanti akan dievaluasi oleh gurunya yang mengajar. Pre-test itu yang diagendakan 3 bulan sekali. Bukan hanya murid yang di evaluasi, akan tetapi guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya. Ketika pembelajaran dikelas ketika stor hafalan sudah selesai dilaksanakan, kita biasanya pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi, dimana evaluasi tersebut bisa berupa

<sup>97</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

Tanya jawab atau menalar satu persatu dan dilanjutkan dengan sambung ayat”<sup>98</sup>.

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa untuk perencanaan Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an, guru akan melaksanakan Evaluasi harian serta Evaluasi bulanan, dimana Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan Tanya jawab antar guru dengan siswa kemudian di lanjutkan dengan sambung ayat yang telah di hafal, dan untuk Evaluasi bulanan dengan Pre-Test yaitu Siswa maju satu persatu di hadapan guru untuk menyampaikan seluruh hafalannya selama tiga bulan sekali.

**Tabel 4.4**  
**Temuan penelitian Fokus I**

No	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencetak generasi Qur’ani yaitu sebelum siswa bisa memabaca Al-Qur’an dengan baik dan hafal minimal Juz 30</li> <li>2. Tujuan pembelajaran Tahfid al-Qur’an Metode Tilawati dibuat sesuai dengan standart tahfidz yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di tentukan dalam metode Tilawati.</li> </ol>

<sup>98</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

		b. Merumuskan Materi Pembelajaran	Materi yang dibuat disesuaikan dengan kelas dan kemampuan siswa dengan tetap mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati</i> .
		c. Merumuskan Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pembelajaran tidak jauh berbeda dengan strategi yang sudah tertera pada buku pedoman <i>Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati</i></li> <li>2. menambah strategi yang sesuai dengan kondisi supaya para siswa tidak bosan.</li> </ol>
		d. Merumuskan Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.</li> <li>2. Menggunakan buku panduan <i>Tahfidz</i> serta <i>Al-Qur'an</i>.</li> </ol>
		e. Merumuskan Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan Tanya jawab dan Sambung ayat</li> <li>2. Pre-Test dilaksanakan tiga bulan sekali untuk kenaikan Juz hafalan.</li> </ol>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember ini yang belajar Metode Tilawati ialah para murid yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik

dan benar akan tetapi bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maka langsung masuk ke kelas tahfidz. Seperti yang mana telah di sampaikan oleh Ustad Abdul Latif:

“sebelum menghafalkan Al-Qur'an terlebih dahulu murid diobservasi apakah sudah bisa membaca Al-Qur'an atau tidak, jika tidak bisa membaca Al-Qur'an maka belajar metode tilawati terlebih dahulu, semisal anak ini kurang di tajwidnya maka dimasukkan ke tilawati lima, yang sudah bisa dikumpulkan dengan yang sudah bisa. Untuk targetnya setidaknya keluar dari sini bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan hafal juz 30 bagi yang masuk sini sudah bisa meambaca Al-Qur'an tapi belum hafal maka langsung disuruh menghafalkan Al-Qur'an dan bagi yang sudah hafal juz 30 maka diarahkan masuk ke extra tahfidz yang mana targetnya 1 semester 1 juz”.<sup>99</sup>

Adapun komponen pembelajaran mencakup tentang :

a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

Untuk tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sendiri seperti yang di sampaikan oleh Ustad Abdul Latif:

“Untuk pembelajarannya sama bagi yang belum hafal juz 30 target awalnya untuk kelas 7 semester awal dari an-nas sampai al-fajr kalau sudah hafal maka mengulang supaya tidak hilang hafalannya. Untuk prosedurnya gabung dengan Al-Qur'an, sebelum memulai pembelajaran maka guru dan murid membaca bersama dan untuk kelas regular metodenya sama dengan tilawati yaitu yang dikenal dengan 3T, tehnik pertama guru mencontohkan murid menyimak, tehnik kedua guru membaca murid menirukan dan tehnik ketiga membaca bersama-sama. Untuk kelas yang sudah bisa baca tapi belum hafal maka metodenya tidak lagi dibacakan atau menirukan melainkan langsung disuruh baca bersama-sama setelah itu mereka dipersilahkan menghafalkan sendiri-sendiri minimal tiga ayat dan setelah itu baru dikoreksi bacaannya, itu disaat waktu normal sebelum pandemi. Tapi karena saat ini pandemi maka untuk kelas regular pembelejarannya dari gurunya terlebih dahulu memberikan contoh melalui vidio kemudian dikirim ke anak-anak, kemudian diberi waktu untuk menghafalkan,

<sup>99</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

kemudian kalau sudah hafal baru disetorkan, tapi ada juga yang pakek zoom dan google meet biasanya bagi yang lancar itu estafet terlebih dahulu biasanya 3-5 orang itu sebelum masuk pembelajaran. Kalau untuk kelas extra gurunya memberi tugas kemudian anak-anak disuruh hafalan baru setelah isya' melakukan video call".<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari oleh Ustad. Abdul. Latif selaku koordinator dan guru Tahfidz Al-Qur'an dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dalam kelas tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut: 1) Pembelajaran Metode Tilawati dikhususkan bagi para murid yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, 2) Dalam Metode Tilawati ada tiga teknik (3T) yaitu: guru mencontohkan murid menyimak, guru membaca murid menirukan dan membaca bersama-sama. 3) Bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik maka membaca bersama-sama kemudian hafalan minimal tiga ayat lalu dikoreksikan.

Namun Itu semua di saat waktu normal tapi dikarenakan sekarang masa pandemi maka pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut: *Pertama* Kelas regular yaitu, Guru terlebih dahulu memberikan contoh melalui vidio kemudian dikirim kepada Siswa, kemudian siswa diberi waktu untuk menghafalkan, setelah hafal baru disetorkan, kemudian bagi yang lancar melaksanakan estafet terlebih dahulu sebelum masuk pembelajaran menggunakan zoom dan google meet. *Kedua* Kelas ekstra kurikuler yaitu, guru memberikan tugas,

---

<sup>100</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

kemudian para Siswa menghafalkan, dan setelah isya' melakukan setoran dengan video call

b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau mengemukakan bahwa :

“Untuk kelas yang sudah bisa baca tapi belum hafal maka metodenya tidak lagi dibacakan atau menirukan melainkan langsung disuruh baca bersama-sama setelah itu mereka dipersilahkan menghafalkan sendiri-sendiri minimal tiga ayat dan setelah itu baru dikoreksi bacaannya, itu disaat waktu normal sebelum pandemi. Tapi karena saat ini pandemi maka untuk kelas regular pemebelajarannya dari gurunya terlebih dahulu memberikan contoh melalui vidio kemudian dikirim ke anak-anak, kemudian diberi waktu untuk menghafalkan, kemudian kalau sudah hafal baru disetorkan, tapi ada juga yang pakek zoom dan google meet biasanya bagi yang lancar itu estafet terlebih dahulu biasanya 3-5 orang itu sebelum masuk pembelajaran. Kalau untuk kelas extra gurunya memberi tugas kemudian anak-anak disuruh hafalan baru setelah isya' melakukan video call”<sup>101</sup>

Hasil wawancara dengan Ustad Taufiq Dian Rahman juga menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan materi pada proses pembelajaran itu biasanya saya menggunakan teknik klasikal peraga, yaitu tahap awala guru membaca murid mendengarkan, tahap kedua guru membaca murid menirukan dan ketiga membaca secara bersama-sama antara guru dengan murid”<sup>102</sup>

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa materi pelaksanaan pembelajaran Tahfid al-Qur'an Metode Tilawati disesuaikan dengan kategori kelas masing-masing.

<sup>101</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

<sup>102</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Untuk strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sendiri seperti yang di sampaikan oleh Ustad Abdul Latif:

“Untuk pembelajarannya sama bagi yang belum hafal juz 30 target awalnya untuk kelas 7 semester awal dari an-nas sampai al-fajr kalau sudah hafal maka mengulang supaya tidak hilang hafalannya. Untuk prosedurnya gabung dengan Al-Qur'an, sebelum memulai pembelajran maka guru dan murid membaca bersama dan untuk kelas regular metodenya sama dengan tilawati yaitu yang dikenal dengan 3T, tehnik pertama guru mencontohkan murid menyimak, tehnik kedua guru membaca murid menirukan dan tehnik ketiga membaca bersama-sama”.<sup>103</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadz Taufiq Dian Rahman juga mejelaskan bahwa :

“Pelaksanaan materi pada proses pembelajaran itu biasanya saya menggunakan teknik klasikal peraga, yaitu tahap awala guru membaca murid mendengarkan, tahap kedua guru membaca murid menirukan dan ketuga membaca secara bersama-sama antara guru dengan murid”.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an itu menggunakan pendekatan klasikal baca simak dan sambung ayat.

<sup>103</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

<sup>104</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

2. Kegiatan Inti : Waktu 35 menit			
Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Santri	Waktu
I	Memandu dan menyimak bacaan santri yang akan dihafal dengan tartil (talaqqi) diutamakan santri yang belum lancar.	Mempersiapkan hafalan a. Mengulang-ulang bacaan sebanyak mungkin atau mendengarkan bacaan melalui Mp3 b. Memberi tanda pada modul dengan pensil pada kalimat yang sulit dihafal c. Menghafalkan berkali-kali kalimat perkalimat hingga sempurna* satu bagian d. Untuk memastikan tidak ada bacaan yang salah, dibaca lagi bin nadhor. e. Untuk memantapkan hafalannya, ditasmi' dengan teman sebelum disetorkan kepada Guru	10 Menit
II	Guru menerima setoran dan penilaian hafalan santri.	a. Santri melakukan setoran hafalan b. Urutan setoran bagi santri ditentukan dengan pola nomor absen yang berputar. c. Setelah setor, santri melakukan murojaah dengan pola mengulang dua bagian sebelumnya dan bagian yang barusan di setor, sampai waktunya habis.	25 Menit

\* Yang dimaksud sempurna : Terbayang tulisan, posisi ayat dan yakin kebenarannya.

**Gambar 4.5**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran buku panduan Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati<sup>105</sup>**

Kegiatan inti : Waktu 35 menit

**Langkah I : Kegiatan Guru,**

Memandu dan menyimak bacaan siswa yang akan di hafal dengan Tartil (talaqqi) diutamakan siswa yang belum lancar

**Kegiatan Siswa,**

- a. Mengulang-ulang bacaan sebanyak mungkin atau mendengarkan bacaan melalui MP3
- b. Memberi tanda pada Modul dengan pensil pada kalimat yang sulit dihafal
- c. Menghafalkan berkali-kali kalimat perkalimat hingga sempurna satu bagian
- d. Untuk memastikan tidak ada bacaan yang salah, dibaca lagi bin nadhor
- e. Untuk memantapkan hafalannya, ditasmi' dengan teman sebelum di setorkan kepada Guru

Waktu : 10 menit.

**Langkah II : Kegiatan Guru,**

Guru menerima setoran dan penilaian hafalan Siswa

**Kegiatan Siswa,**

- a. Siswa melakukan setoran hafalan
- b. Urutan setoran bagi Siswa ditentukan dengan pola nomor absen yang berputar
- c. Setelah setor, siswa melakukan murojaah dengan pola mengulang dua bagian sebelumnya dan bagian yang barusan disetor sampai waktunya habis.

Waktu : 25 menit.

<sup>105</sup> Dokumen gambar, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020



Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran dalam buku panduan Tahfidz metode Tilawati dapat disimpulkan bahwa siswa harus Mengulang-ulang bacaan sebanyak mungkin, Memberi tanda pada Modul dengan pensil pada kalimat yang sulit dihafal, Menghafalkan berkali-kali kalimat perkalimat hingga sempurna satu bagian, Untuk memastikan tidak ada bacaan yang salah, dibaca lagi bin nadhor, dan Untuk memantapkan hafalannya, ditasmi' dengan teman sebelum di setorkan kepada Guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
<b>RPP</b>		
Sekolah : SMP Kelas / Semester : Tahfidz Al-Qur'an Juz. 30 Materi Pokok : Al-Qur'an Durasi Waktu : 2 Jam	SMP Al-Baitul Amien Jember : SMP : VIII : Tahfidz Al-Qur'an Juz. 30 : Al-Qur'an : 2 Jam : WhatsApp, Google Meet.	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ananda memahami bunyinya 30 khatm tahfidz</li> <li>2. Ananda menugaskan hafalan sesuai kemampuannya, dengan panduan guru pendamping</li> <li>3. Ananda menugaskan hafalan sesuai target yang sudah ditetapkan bersama guru pendamping</li> <li>4. Ananda menugaskan hafalan kepada guru pendamping atau kepada orang tua di rumah.</li> </ol>		
<b>STRATEGI/AKTIVASI PEMBELAJARAN</b>		
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>PROSES</b>	<b>PENUTUP</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka jadwal pembelajaran via Google Meet</li> <li>2. Ananda bergabung GCM via akun masing-masing</li> <li>3. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa setiap anak</li> <li>4. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa setiap anak</li> <li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai kelas dengan bersama-sama murojaah surat pendek sesuai yang ditentukan</li> <li>2. Ananda menyetorkan hafalan sesuai target masing-masing dengan langsung disimak oleh guru</li> <li>3. Guru menyetorkan hafalan Ananda sekaligus mengoreksi bacaan, tajwid, serta kelancaranannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan kegiatan/tema Ananda dan mengkonfirmasi sudah mereka</li> <li>2. Guru menugaskan target ananda yang akan ditorkan di pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru mendengarkan beberapa masukan terkait pembelajaran hari itu</li> <li>4. Penutupan kelas dengan berdoa dan motivasi untuk ananda.</li> </ol>

**Gambar 4.6**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an**<sup>106</sup>

Dari hasil dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember ketika selesai wawancara dengan Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator pembelajaran Al-Qur'an dapat di simpulkan bahwa saat memulai kelas dengan bersama-sama murojaah surat pendek sesuai yang ditentukan., Ananda menyetorkan hafalan sesuai target masing-masing dengan langsung disimak oleh guru, dan guru menyimak

<sup>106</sup> Peneliti, *Dokumentasi RPP SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 06 Januari 2021

bacaan Ananda sekaligus mengoreksi bacaan, tajwid, serta kelancarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan perolehan dokumentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang terdapat pada buku panduan Tahfidz Al-Qur'an dengan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz SMP Al-Baitul Amien Jember tidak jauh berbeda yaitu ketika siswa melaksanakan kegiatan Pembelajaran diharuskan siswa benar-benar menghafal dengan baik dan fasih, hanya saja strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an itu dengan memandu dan menyimak bacaan santri yang akan di hafal dengan tartil di utamakan bagi santri yang belum lancar, tanpa adanya alat peraga MP3 untuk didengar siswa, kemudian guru menerima setoran dan penilaian hafalan siswa.

d. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku guru koordinator pembelajaran al-Qur'an mengungkapkan bahwa :

“Dalam pembelajaran tahfid selain kita menggunakan media Al-Qur'an dan para asatid langsung juga memiliki alat peraga dan buku tilwati khusus Tahfidz”<sup>107</sup>

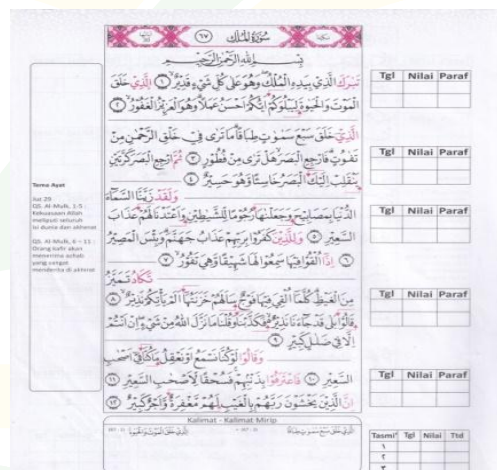
Selanjutnya Ustad Taufiq Dian rahman juga memaparkan:

“Kemudian untuk media pembelajarannya itu sendiri ada al-Qur'an, buku panduan dan tenaga pengajar sendiri begitupun dengan program tilawati juga memiliki buku pedoman selain itu terkadang dalam pembelajaran juga saya menggunakan permainan supaya tidak bosan”<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

<sup>108</sup> Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Januari 2021

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran Tahfid ialah Al-Qur'an dan buku panduan tilawati khusus pembelajaran Tahfidz serta tenaga pengajar, sama halnya dengan tilawati yang memiliki buku pedoman, namun untuk pembelajaran Tilawati sendiri mempunyai banyak alat peraga lainnya.



**Gambar 4.7**  
**Alat Peraga Tilawati Tahfidz Juz 29<sup>109</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dipaparkan di atas, pelaksanaan media pembelajaran itu dilaksanakan ketika kegiatan awal dari pembelajaran itu sudah terealisasi. Ketika kegiatan awal itu sudah dilaksanakan kemudian guru akan melaksanakan kegiatan inti, dimana kegiatan inti ini adalah kegiatan yang mengaplikasikan media pembelajaran untuk proses kegiatan belajar yang berlangsung di kelas.

<sup>109</sup> Dokumen gambar, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 28 Desember 2020

e. Pelaksanaan Kegiatan atau Proses Pembelajaran

Hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an mengungkapkan bahwa :

“Sama seperti dengan pembelajaran lainnya, ketika masuk kelas mengucapkan salam, kemudian melakukan absensi pada siswa, lalu membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan sedikit mengulas materi yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran, akan tetapi hal tersebut dilaksanakan saat siswa-siswi melaksanakan pembelajaran di hari-hari aktif seperti biasa, namun berbeda dengan saat ini, dimana pembelajaran dilaksanakan melalui media online seperti Whatsapp Video Call, Google Classroom, atau Google Meet dan yang lainnya sesuai kapasitas yang di perlukan oleh para Guru.<sup>110</sup>

Selaras dengan pernyataan dari Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa:

“Sama dengan pembelajaran yang lain. Jadi bukan berarti ketika pembelajaran Tahfidz al-Qur'an itu anak-anak langsung menghafal al-Qur'an, tetapi sama seperti pembelajaran yang lain diawali dengan 3S (Senyum, Salam dan Sapa) minimal. Kita menyapa anak-anak terlebih dahulu, senyum kita lalu kita mengucapkan salam kemudian menyapa anak-anak, kalau anak-anak sudah siap kita lanjut dengan do'a bersama. Setelah kita berdo'a bersama-sama kita memotivasi siswa atau sedikit mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari hari lalu atau penajaman, lalu kita masuk pada inti pembelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi hal tersebut dilaksanakan saat siswa-siswi melaksanakan pembelajaran di hari-hari aktif seperti biasa, namun berbeda dengan saat ini, dimana pembelajaran dilaksanakan melalui media online.<sup>111</sup>

Pemaparan diatas diperkuat oleh siswi kelas VIII bernama Dina bahwa pembelajaran di kelas diawali dengan guru mengucapkan

<sup>110</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

<sup>111</sup> Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021

salam, mengabsen kemudian membaca do'a sebelum memulai pembelajaran.



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Pembelajaran Online**<sup>112</sup>

Hasil dokumentasi di atas diambil ketika peneliti selesai melakukan wawancara bersama Ustad Taufiq Dian Rahman selaku guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Metode Tilawati.. dari dokumentasi di atas dapat di paparkan bahwasannya kegiatan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Metode Tilawati diawali dengan guru membaca terlebih dahulu siswa mendengarkan kemudian siswa membaca bacaan sesuai dengan yang telah di contohkan oleh guru, setelah itu baru siswa melaksanakan kegiatan menghafal dengan

<sup>112</sup> Dokumen gambar, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 05 Januari 2021

waktu yang telah di tentukan, kemudian di setorkan kepada Guru dengan menggunakan media Video Call Whatsapp.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Al-Baitul Amien Jember ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada di buku panduan Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati.

f. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Selanjutnya, Ustadz Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an memaparkan bahwa:

“Untuk Pelaksanaan Evaluasi harian itu dari penilaian gurunya, di laporkan ketika rapat dengan guru Tahfidz al-Qur'annya saja. Ketika pembelajaran dikelas ketika stor hafalan sudah selesai dilaksanakan, kita biasanya pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi, dimana evaluasi tersebut bisa berupa Tanya jawab atau menalar satu persatu dan dilanjutkan dengan sambung ayat. Untuk pre-test itu nanti maju satu-satu dan nanti akan dievaluasi oleh gurunya yang mengajar. Pre-test itu yang diagendakan 3 bulan sekali. Bukan hanya murid yang di evaluasi, akan tetapi guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya”.<sup>114</sup>

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa untuk Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, guru akan melaksanakan Evaluasi harian serta Evaluasi bulanan, dimana Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan

<sup>113</sup> Peneliti, Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Online, 11 Januari 2021

<sup>114</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 05 Januari 2021

Tanya jawab antar guru dengan siswa kemudian di lanjutkan dengan sambung ayat yang telah di hafal, dan untuk Evaluasi bulanan dengan Pre-Test yaitu Siswa maju satu persatu di hadapan guru untuk menyampaikan seluruh hafalannya selama tiga bulan sekali. Disini guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya.

**Tabel 4.5**  
**Temuan penelitian Fokus II**

No.	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, menggunakan tiga teknik (3T) yaitu: guru mencontohkan murid menyimak, guru membaca murid menirukan dan membaca bersama-sama dan bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik maka membaca bersama-sama kemudian hafalan minimal tiga ayat lalu dikoreksikan.

		b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran	Materi dikelompokkan sesuai dengan kategori kelas siswa.
		c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	Menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Menggunakan klasikal
		d. Pelaksanaan Media Pembelajaran	Menggunakan alat peraga dalam media pembelajarannya yang berupa Al-Qur'an dan buku panduan Tahfidz dari tenaga pengajar langsung.
		e. Pelaksanaan kegiatan atau proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di awali dengan salam, absensi, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan sedikit mengulas materi yang lalu. Kemudian dilanjut dengan kegiatan menghafal</li> <li>2. Pembelajaran Daring Melalui media online seperti Whatsapp Video Call, Google Meet, dan yang lainnya sesuai kapasitas yang di perlukan oleh para Guru</li> </ol>
		f. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dengan teknik Tanya jawab dan sambung Ayat</li> <li>2. Evaluasi harian menggunakan</li> </ol>



			media sosial (daring) 3. Evaluasi bulanan dengan Pre-Test untuk kenaikan Juz Hafalan.
--	--	--	--

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021**

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selesai, langkah berikutnya yang dilakukan oleh seorang guru yaitu melakukan Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hafalan para siswa.

Seperti yang di sampaikan oleh Ustadz Abdul Latif selaku Koordinator Al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember :

“Untuk Pelaksanaan Evaluasi harian itu dari penilaian gurunya, di laporkan ketika rapat dengan guru Tahfidz al-Qur'annya saja. Ketika pembelajaran dikelas ketika stor hafalan sudah selesai dilaksanakan, kita biasanya pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi, dimana evaluasi tersebut bisa berupa Tanya jawab atau menalar satu persatu dan dilanjutkan dengan sambung ayat. Untuk pre-test itu nanti maju satu-satu dan nanti akan dievaluasi oleh gurunya yang mengajar. Pre-test itu yang diagendakan 3 bulan sekali untuk kenaikan Juz Hafalan siswa. Bukan hanya murid yang di evaluasi, akan tetapi guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya”<sup>115</sup>

Namun dikarenakan yang belajar Metode Tilawati ialah para murid yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka evaluasi

<sup>115</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 05 Januari 2021

ini terfokus pada evaluasi hafalan semata. Untuk metode atau cara evaluasi hafalan seperti yang mana telah di sampaikan oleh Ustad Abdul Latif:

“Seperti tadi sebelum masuk pembelajaran hafalannya diulang bersama-sama kemudian dirumah tapi itu sangat tergantung kerjasama antara orang tua guru dan murid, karena sering terjadi di sekolah dia hafalan dan murojaah tapi dirumah tidak kan eman, kemudian setiap bulan itu rapat membahas apa saja kendala yang selama ini dihadapi semisal siapa saja yang belum target”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari oleh Ustad. Abdul. Latif selaku koordinator dan guru Tahfidz Al-Qur'an dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan evaluasi hafalan ialah sebagai berikut: 1) Di sekolah dengan cara mengulang hafalan bersama-sama sebelum masuk materi pembelajaran yang selanjutnya, 2) Dirumah dengan melaksanakan kerja sama dengan orang tua dalam hal pemantauan.

Adapun komponen Evaluasi pembelajaran mencakup tentang :

a. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Untuk tujuan Evaluasi pembelajran tahfidz Al-Qur'an sendiri seperti yang di sampaikan oleh Ustadzah Isna selaku Waka Kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember bahwa :

“Evaluasi merupakan tolak ukur bagi siswa maupun Guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Al-Baitul Amien Jember yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses dalam kegiatan belajar mengajar, lebih-lebih pada pembelajaran tahfidz yang dimana memiliki KKM yang lebih tinggi di bandingkan dengan Mata pelajaran dalam Kurikulum Khas yang telah kita bahas, dimana Evaluasi mempunyai peran penting untuk melihat kualitas siswa yang

<sup>116</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

belajar dan menghafal Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember ini".<sup>117</sup>

Dari penyampaian Ustadzah Isna di atas dapat di simpulkan bahwa Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an mempunyai tujuan untuk mencetak Hafidz atau Hafidzoh yang berkualitas.

b. Evaluasi materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Untuk Evaluasi materi Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Ustadz

Abdul Latif menyampaikan bahwa :

“Evaluasi yang kita gunakan untuk materi Pembelajaran Tahfidz yaitu dengan menggunakan pendekatan secara klasikal dan individual dengan mencontohkan bacaan yang akan di hafal terlebih dahulu kemudian siswa menirukan bacaan kemudian tes satu persatu siswa setelah selesai menghafal untuk mengetahui hal-hal ataupun kekurangan yang harus di Evaluasi lebih lanjut”.<sup>118</sup>

Dari pemaparan Ustadz Abdul Latif di atas dapat di simpulkan bahwa dalam strategi evaluasi yang digunakan yaitu dengan melaksanakan pendekatan secara klasikal dan Individual agar dapat menilai siswa secara menyeluruh.

c. Proses atau Pelaksanaan Evaluasi

Kemudian sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu Elvia Fajar Iqzani selaku Kepala Sekolah SMP Al-Baitul Amien Jember bahwa Pelaksanaan atau Proses Evaluasi/*munaqosyah* yang diterapkan di SMP Al Baitul Amien Jember ada 3 tahapan yaitu :

1) Harian

<sup>117</sup> Isna, diwawancarai oleh penulis, Jember 05 Januari 2021

<sup>118</sup> Peneliti dan Abdul Latif, Observasi, Jember, 11 Januari 2021

Hasil wawancara bersama Ustad Abd. Latif, selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa :

“Evaluasi harian itu evaluasi dari penilaian gurunya, nanti dilaporkan ketika rapat dengan guru Tahfidz al-Qur'annya saja. Yang pre-test itu nanti maju satu-satu dan dievaluasi oleh gurunya yang mengajar. Pre-test itu yang diagendakan 3 bulan sekali. Bukan hanya murid yang di evaluasi, akan tetapi guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya”<sup>119</sup>

Pemaparan di atas selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Ustad Taufiq selaku guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an bahwa :

“Ketika pembelajaran dikelas kita biasanya pada akhir pembelajaran melakukan evaluasi, dimana evaluasi tersebut bisa berupa Tanya jawab atau menalar satu persatu. Biasanya saya menggunakan pendekatan individual dengan teknik menyimak dan sambung Ayat”.<sup>120</sup>



---

<sup>119</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

<sup>120</sup> Taufiq Dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021



**Gambar 4.9**  
**Penilaian Harian Pembelajaran Tahfidz Metode Tilawati<sup>121</sup>**

Hasil dokumentasi di atas diambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Taufiq, dari dokumentasi di atas dapat di paparkan bahwa dalam penilaian harian itu dilakukan ketika siswa sudah selesai menerima materi yang di sampaikan oleh Guru, lalu menghafal sesuai urutan yang belum di hafal, kemudian di setor menggunakan Video Call, dilanjutkan dengan Evaluasi Oleh Guru kepada Siswa.<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi yang dilakukan secara harian itu menggunakan pendekatan individual dengan teknik

<sup>121</sup> Dokumen gambar, *SMP Al Baitul Amien Jember*, Jember 05 Januari 2021

<sup>122</sup> Peneliti, *Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Online*, 11 Januari 2021

menyimak. Jadi, ketika siswa menalar satu per satu Ustad/Ustdzah menilai bacaan siswa. Yang nantinya penilaian itu dicatat di buku penilaian yang dimiliki oleh setiap guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.

## 2) Pre-Tes

Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan santri untuk mengikuti pengelompokkan kelas. Karena siswa-siswi di SMP Al Baitul Amien Jember ini tidak hanya siswa yang lulusan dari SD Al Baitul Amien, tetapi ada juga yang dari SD selain Al Baitul Amien.

Sebagaimana di paparkan oleh ibu Elvia Fajar Iqzani selaku Kepala Sekolah SMP AL-Baitul Amien, beliau memaparkan bahwa :

“Siswa yang masuk ke SMP Al Baitul Amien itu bisa dari berbagai macam latar belakang, akhirnya kita harus bisa kemudian memenej latar belakang siswa. Jadi ada siswa yang ketika masuk sini sama sekali belum bisa ngaji, ada siswa yang masuk sini sudah bisa jalan ngajinya, dan ada juga yang sudah bagus jadi itu ada macam-macam kriteria itu”.<sup>123</sup>

Pemaparan di atas di perkuat oleh hasil wawancara dengan Ustad Abd. Latif selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa :

“Tentunya ada, jadi kalau masuk disini itu dites diawal kelas VII ketika dirasa sudah layak membaca al-Qur'anya itu akan masuk dalam kelas Thfidz al-Qur'an tidak mengikuti tilawati lagi. jadi belum tentu teman

<sup>123</sup> Elvia Fajar Iqzani, diwawancarai oleh penulis, Jember 05 Januari 2021

yang satu kelas itu menjadi teman kelompok di pembelajaran al-Qur'annya."<sup>124</sup>

Evaluasi Pre-tes ini dilakukan untuk mengetes bacaan pada siswa secara satu persatu, kemudian nantinya akan di kelompokkan berdasarkan hasil pre tes yang telah diikuti.

### 3) Kenaikan Juz Hafalan

Tujuan akhir dalam Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah kenaikan Juz hafalan bagi siswa, sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Abdul Latif bahwa :

“Tahap akhir dari Evaluasi pembelajaran Tahfidz adalah kenaikan tingkat hafalan atau kenaikan Juz hafalan, dimana setelah siswa selesai menghafal Juz 30 akan dilanjutkan dengan menghafal Juz 29 begitupun seterusnya”.<sup>125</sup>

Dilanjutkan dengan pemaparan dari Ustadz Taufik bahwa :

“kenaikan Juz dilakukan oleh tim khusus penguji dan diikuti oleh semua siswa. Jika ada siswa yang tidak lulus maka akan ditambah jam pembelajarannya sesuai dengan kebijakan sekolah dan kesepakatan wali murid”<sup>126</sup>

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kenaikan Juz pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati itu diikuti oleh semua siswa yang akan diuji oleh tim penguji. Adapun tim penguji itu tidak dari guru-guru yang ada di SMP Al Baitul Amien, akan tetapi ada tim khusus penguji dari

<sup>124</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

<sup>125</sup> Abdul Latif, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Januari 2021

<sup>126</sup> Taufiq dian Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2021

Yayasan Al Baitul Amien itu sendiri. Jika ada salah satu siswa yang tidak lulus dalam kenaikan Juz.

**Tabel 4.6**  
**Temuan penelitian Fokus III**

No.	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	mencetak Hafidz atau Hafidzoh yang berkualitas.
		b. Evaluasi materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Dilakukan pendekatan secara klasikal dan Individual agar dapat menilai siswa secara menyeluruh.
		c. Proses atau Pelaksanaan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dengan teknik Tanya jawab dan sambung Ayat serta Evaluasi harian menggunakan media sosial (Daring).</li> <li>2. Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan santri untuk mengikuti pengelompokkan kelas sesuai standart evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Kenaikan Juz Hafalan untuk melanjutkan hafalan siswa.</li> </ol>



### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisi, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Berpijak pada fokus penelitian dan sesuai dengan objek peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Sub Penelitian	Temuan
1	2	3	4
1.	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran Tahfid al-Qur'an Metode Tilawati dibuat sesuai dengan standart tahfidz yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2. Menjadi siswa bisa memabaca Al-Qur'an dengan baik dan hafal minimal Juz 30
		b. Merumuskan Materi Pembelajaran	Materi yang dibuat disesuaikan dengan kelas dan kemampuan siswa dengan tetap mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
		c. Merumuskan Strategi Pembelajaran	1. Strategi pembelajaran itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah tertera pada pedoman Tilawati 2. menambah strategi yang

			sesuai dengan kondisi supaya para siswa tidak bosan.
		d. Merumuskan Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.</li> <li>2. Menggunakan permainan supaya tidak bosan.</li> </ol>
		e. Merumuskan Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan Tanya jawab dan Sambung ayat</li> <li>2. Pre-Test dilaksanakan tiga bulan sekali untuk kenaikan Juz hafalan.</li> </ol>
2.	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran	Pelaksanaan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
		b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran	Materi dikelompokkan sesuai dengan kategori kelas siswa.
		c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	Menggunakan klasikal
		d. Pelaksanaan Media Pembelajaran	Menggunakan alat peraga dalam media pembelajarannya yang berupa Al-Qur'an dan buku panduan Tahfidz metode Tilawati serta tenaga pengajar langsung.
		e. Pelaksanaan kegiatan atau proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Diawali dengan salam, absensi, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan sedikit mengulas materi yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menghafal</li> <li>4. Pembelajaran Daring Melalui media online seperti Whatsapp Video</li> </ol>

			Call, Google Meet, dan yang lainnya sesuai kapasitas yang di perlukan oleh para Guru
		f. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dengan teknik Tanya jawab dan sambung Ayat</li> <li>2. Evaluasi harian menggunakan media sosial (daring)</li> <li>3. Evaluasi bulanan dengan Pre-Test untuk kenaikan Juz Hafalan.</li> </ol>
3.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	a. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	mencetak Hafidz atau Hafidzoh yang berkualitas.
		b. Evaluasi materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Dilakukan pendekatan secara klasikal dan Individual agar dapat menilai siswa secara menyeluruh.
		c. Proses atau Pelaksanaan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi harian dengan teknik Tanya jawab dan sambung Ayat serta Evaluasi harian menggunakan media sosial (Daring).</li> <li>2. Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan santri untuk mengikuti pengelompokkan kelas sesuai standart evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Kenaikan Juz Hafalan untuk melanjutkan hafalan siswa.</li> </ol>

Adapun uraian temuan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Adapun temuan lapangan yang peneliti himpun, maka peneliti sajikan sebagai berikut :

- a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya sebelum merencanakan tujuan pembelajaran seorang guru harus mengetahui silabus maupun indikator yang akan dicapai oleh siswa. Karena tujuan pembelajaran merupakan upaya mencapai tujuan-tujuan yang lainnya, seperti halnya indikator pencapaian siswa maupun standart yang akan diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan mampu mencetak generasi qur'ani. Merencanakan tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan KD yang sudah ada di silabus. Hal ini sesuai dengan teori materi tujuan pembelajaran dalam merencanakan tujuan pembelajaran yang berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.<sup>127</sup>

- b. Merencanakan Materi Pembelajaran

---

<sup>127</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 73

Merencanakan materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam temuan peneliti di lapangan berkaitan dengan merencanakan materi pembelajaran ini adalah perencanaan materi pembelajaran Tahfidul Qur'an harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi juga harus berkesinambungan antara sebelum pembelajaran atau selanjutnya.

Dalam hal ini telah sesuai dengan teori tentang pertimbangan yang bisa dijadikan untuk mengidentifikasi materi dalam pembelajaran yaitu : *pertama*, potensi peserta didik; *kedua*, relevansi dengan karakteristik daerah; *ketiga*, tingkat perkembangan fisik; *keempat*, bermanfaat bagi peserta didik; *kelima*, aktualitas, kedalaman dan keluasan materi; *keenam*, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan ketujuh, alokasi waktu.<sup>128</sup>

### c. Merencanakan Strategi Pembelajaran

Merencanakan strategi pembelajaran yaitu menyusun pengalaman siswa. Dalam hasil temuan peneliti merencanakan strategi pembelajaran itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah tertera pada pedoman Tilawati. Dan juga ada tambahan strategi untuk menghilangkan kebosanan dalam pembelajaran, supaya

<sup>128</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 74

nantinya pembelajaran itu bisa berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>129</sup>

d. Merencanakan Media Pembelajaran

Merencanakan media pembelajaran merupakan alat bantu untuk proses pembelajaran. Berkaitan dengan perencanaan media pembelajaran perolehan hasil lapangan bahwasannya metode pembelajaran Tahfidz dan Tilawati dalam pelaksanaannya itu menyesuaikan kondisi pada siswa dan dalam tilawati menggunakan buku panduan Tahfidz metode Tilawati serta menggunakan alat bantu berupa peraga serta media-media yang mendukung lainnya sedangkan dalam pembelajaran tahfid hanya Al-Qur'an dengan para asatid langsung.<sup>130</sup>

e. Merencanakan Evaluasi Pembelajaran

Merencanakan Evaluasi Pembelajaran merupakan hal penting dalam proses Pembelajaran guna untuk melihat bagaimana peningkatan serta kekurangan yang harus di benahi oleh Pendidik maupun Peserta didik. Dalam temuan peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, guru akan melaksanakan Evaluasi harian serta Evaluasi bulanan, dimana Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan Tanya jawab antar

<sup>129</sup> Ali Muaffa., Abdurrohlim Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 3.

<sup>130</sup> Ali Muaffa., Abdurrohlim Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 3.

guru dengan siswa kemudian di lanjutkan dengan sambung ayat yang telah di hafal, dan untuk Evaluasi bulanan dengan Pre-Test yaitu Siswa maju satu persatu di hadapan guru untuk menyampaikan seluruh hafalannya selama tiga bulan sekali.<sup>131</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>132</sup>

Adapun temuan lapangan yang peneliti telah himpun akan peneliti sajikan sebagai berikut :

### a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

Adapun temuan peneliti berkaitan tentang hal ini adalah, tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam materi pembelajaran mupun komponen yang lainnya. Hal ini sesuai dengan yang ada di teori bahwa segala kegiatan guru baik baik dalam merancang strategi, metode baik mengembangkan sumber pembelajaran itu

<sup>131</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 78

<sup>132</sup> Syaiful Bahari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh tujuan pembelajaran.<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya Berdasarkan hasil pelaksanaan Tujuan pembelajaran dalam kelas tahfidz al-qur'an sebagai berikut: 1) Pembelajaran Metode Tilawati dikhususkan bari para murid yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, 2) Dalam Metode Tilawati ada tiga teknik (3T) yaitu: guru mencontohkan murid menyimak, guru membaca murid menirukan dan membaca bersama-sama. 3) Bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik maka membaca bersama-sama kemudian hafalan minimal tiga ayat lalu dikoreksikan.

Namun Itu semua di saat waktu normal tapi dikarenakan sekarang masa pandemi maka pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut: *Pertama* Kelas regular yaitu, Guru terlebih dahulu memberikan contoh melalui vidio kemudian dikirim kepada Siswa, kemudian siswa diberi waktu untuk menghafalkan, setelah hafal baru disetorkan, kemudian bagi yang lancar melaksanakan estafet terlebih dahulu sebelum masuk pembelajaran menggunakan zoom dan google meet. *Kedua* Kelas ekstra kurikuler yaitu, guru memberikan tugas, kemudian para Siswa menghafalkan, dan setelah isya' melakukan setoran dengan video call.

---

<sup>133</sup> Wina Sanjaya dan Budimanjaya, Andi, *Mengajar Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 82.



b. Pelaksanaan Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran merupakan hal inti yang harus di terapkan dalam kegiatan Pembelajaran untuk mendapatkan wawasan yang baik dan luas bagi Siswa. Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya materi pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati disesuaikan dengan kategori kelas masing-masing.<sup>134</sup> Untuk kelas yang sudah bisa baca tapi belum hafal maka metodenya tidak lagi dibacakan atau menirukan melainkan langsung disuruh baca bersama-sama setelah itu mereka dipersilahkan menghafalkan sendiri-sendiri minimal tiga ayat dan setelah itu baru dikoreksi bacaannya, itu disaat waktu normal sebelum pandemi. Tapi karena saat ini pandemi maka untuk kelas reguler pembelejarannya dari gurunya terlebih dahulu memberikan contoh melalui vidio kemudian dikirim ke anak-anak, kemudian diberi waktu untuk menghafalkan, kemudian kalau sudah hafal baru disetorkan, tapi ada juga yang pakek zoom dan google meet atau Google Classroom, biasanya bagi yang lancar itu estafet terlebih dahulu biasanya 3-5 orang itu sebelum masuk pembelajaran. Kalau untuk kelas extra gurunya memberi tugas kemudian anak-anak disuruh hafalan baru setelah isya' melakukan video call.

---

<sup>134</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 3.

c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an itu menggunakan pendekatan Klasikal baca simak dan sambung ayat. dengan memandu dan menyimak bacaan santri yang akan di hafal dengan tartil diutamakan bagi santri yang belum lancar, kemudian guru menerima setoran dan penilaian hafalan siswa.<sup>135</sup>

d. Pelaksanaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya pelaksanaan media pembelajaran itu dilaksanakan ketika kegiatan awal dari pembelajaran itu sudah terealisasi. Ketika kegiatan awal itu sudah dilaksanakan kemudian guru akan melaksanakan kegiatan inti, dimana kegiatan inti ini adalah kegiatan yang mengaplikasikan media pembelajaran untuk proses kegiatan belajar yang berlangsung di kelas.<sup>136</sup>

e. Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan guna untuk melancarkan kegiatan Pembelajaran. Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya

<sup>135</sup> Ali Muaffa. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 4.

<sup>136</sup> Ali Muaffa. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 3.

kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Al-Baitul Amien Jember ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada di buku panduan Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati.<sup>137</sup>

f. Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna memperoleh hasil dari kegiatan Pembelajaran siswa maupun peserta didik. Berdasarkan hasil penemuan peneliti bahwasannya untuk Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, guru akan melaksanakan Evaluasi harian serta Evaluasi bulanan, dimana Evaluasi harian dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan hafalan dengan melakukan Tanya jawab antar guru dengan siswa kemudian di lanjutkan dengan sambung ayat yang telah di hafal, dan untuk Evaluasi bulanan dengan Pre-Test yaitu Siswa maju satu persatu di hadapan guru untuk menyampaikan seluruh hafalannya selama tiga bulan sekali. Disini guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an juga ikut evaluasi dengan standart tilawati tentunya.<sup>138</sup>

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021

<sup>137</sup> Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya, *Mengajar Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 77.

<sup>138</sup> Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya, *Mengajar Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 85.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>139</sup>

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut :

a. Evaluasi Tujuan Pembelajaran

Evaluasi merupakan tolak ukur bagi siswa maupun Guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Al-Baitul Amien Jember yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses dalam kegiatan belajar mengajar, lebih-lebih pada pembelajaran tahfidz yang dimana memiliki KKM yang lebih tinggi di bandingkan dengan Mata pelajaran dalam Kurikulum Khas yang telah kita bahas, dimana Evaluasi mempunyai peran penting untuk melihat kualitas siswa yang belajar dan menghafal Al-Qur'an di SMP Al-Baitul Amien Jember

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Evaluasi dilakukan setiap pertemuan untuk menjaga hafalan yang dilaksanakan setiap awal pembelajaran dan sebelum masuk pada pembahasan selanjutnya. Disekolah dengan cara mengulang hafalan atau

<sup>139</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

Murojaah bersama-sama sebelum masuk materi pembelajaran yang selanjutnya. Dirumah dengan melaksanakan kerja sama dengan orang tua dalam hal pemantauan.<sup>140</sup>

b. Evaluasi materi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Untuk materi Pembelajaran sangat diperlukannya Evaluasi guna mengukur kelayakan materi yang disampaikan guru kepada peserta didik. Dari pemaparan Ustadz Abdul Latif di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi evaluasi materi yang digunakan yaitu dengan melaksanakan pendekatan secara klasikal dan Individual agar dapat menilai siswa secara menyeluruh.<sup>141</sup>

c. Evaluasi Proses atau Pelaksanaan Evaluasi

Hasil dari penelitian terkait pelaksanaan Evaluasi sebagai berikut, Evaluasi/*munaqosyah* yang diterapkan di SMP Al Baitul Amien Jember ada 3 tahapan yaitu Evaluasi Harian, Pre-Test, dan kenaikan Juz Hafalan. Evaluasi yang dilakukan secara harian itu menggunakan pendekatan individual dengan teknik menyimak. Jadi, ketika siswa menalar satu-persatu, Ustad/Ustdzah menilai bacaan siswa. Yang nantinya penilaian itu dicatat di buku penilaian yang dimiliki oleh setiap guru pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.

<sup>140</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 20.

<sup>141</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 21.

Melaksanakan rapat setiap bulan dilaksanakan untuk membahas apa saja kendala yang selama ini dihadapi semisal siapa saja yang belum mencapai target. Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan santri untuk mengikuti pengelompokan kelas. Karena siswa-siswi di SMP Al Baitul Amien Jember ini tidak hanya siswa yang lulusan dari SD Al Baitul Amien, tetapi ada juga yang dari SD selain Al Baitul Amien. Evaluasi Pre-tes dilakukan untuk mengetes bacaan pada siswa secara satu persatu, kemudian akan di kelompokkan berdasarkan hasil Pre-tes yang telah diikuti. Selanjutnya dalam kenaikan Juz pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati itu diikuti oleh semua siswa yang akan diuji oleh tim penguji. Adapun tim penguji itu tidak dari guru-guru yang ada di SMP Al Baitul Amien, akan tetapi ada tim khusus penguji dari Yayasan Al Baitul Amien itu sendiri. Jika ada salah satu siswa yang tidak lulus dalam kenaikan Juz.<sup>142</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>142</sup> Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati*, 23.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, untuk perencanaan terdapat beberapa komponen, antara lain : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam buku panduan *Tahfidz* metode Tilawati dan dibuat dalam 1 semester pembelajaran, direncanakannya observasi kepada siswa sebelum menghafal, dimana siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an di arahkan untuk belajar Tilawati terlebih dahulu

Kedua, pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah disusun. Meski perlu diketahui Pembelajaran Metode Tilawati dikhususkan bagi para murid yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik maka

membaca bersama-sama kemudian hafalan minimal tiga ayat lalu dikoreksikan kepada guru. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan strategi klasikal dengan media alat peraga, materi pembelajaran dikelompokkan dengan kemampuan siswa dan pelaksanaan tujuan pembelajarannya disesuaikan dengan materi pembelajaran

Ketiga, evaluasi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember menggunakan 3 tahap yaitu Evaluasi harian, Pre-Test dan kenaikan Juz hafalan. Evaluasi harian guna mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran yang sudah berlangsung, Kegiatan Pre-tes dilakukan ketika mengetes siswa dalam rangka menjajaki kemampuan Siswa untuk mengikuti pengelompokkan kelas, evaluasi kenaikan Juz hafalan digunakan untuk melanjutkan hafalan kepada tingkat yang lebih banyak.

## **B. Saran-saran**

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan kepada peneliti potensial, SMP Al Baitul Amien Jember dan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

### **1. SMP Al Baitul Amien Jember**

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, guna untuk menjaga eksistensi sekolah dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an yang sudah ada.



Untuk guru pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an diharapkan memahami tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

## 2. Institut Agama Islam Negeri Jember

Hendaknya meningkatkan kualitas referensi yang terkait tentang pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di sekolah guna menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan juga civitas akademika IAIN Jember.

## 3. Peneliti Potensial

Perlunya penelitian lebih banyak lagi tentang Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an agar lebih mengetahui secara luas tentang bagaimana SMP Al Baitul Amien Jember ini menjaga eksistensinya dalam mensyiarkan Al-Qur'an kepada siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SMP Al Baitul Amien Jember tentang pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim Hasan, Muaffa dan Muhammad Arif, 2001. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya : Kiswah Media.
- Al-Athfal. 2019. *Pendidikan Anak*. Bandung : PT. Syaamil Cipta Media.
- Al-Bukhori. 2005. *Kitab Shohih Bukhori, juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa'alamahu*. Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fatah. 2015. *Revolusi Menghafal al-Qur'an*. Surakarta : Insan Kamil
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arif, Ali Muaffa, Abdurrohim Hasan, Muhammad. 2014. *Strategi Pembelajaran menghafal Al-Qur'an*. Surabaya : Pesantren Nurul Yaqin.
- Arif Mustofa dan Muhammad Thobroni. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: ARRUIZZ MEDIA.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahari. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azis, Abdul Rauf Al Hafizh. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung : PT. Syaamil Cipta Media.
- Baduwailan, Ahmad Bin Abdul Salim. 2014. *Cara mudah dan cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah Media.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra.
- Dolong, Jufri. 2016. *Sudut Pandang Perencanaan Dalam pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Vol. V
- Hasan, Abdurroham. 2004. *Strategi pembelajaran Tahfidzul-Qur'an metode Tilawati*. Surabaya
- Hidayah, Nurul. 2017. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Tahun 2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Huberman Mathew B. Milles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Ibrahim. "Tren Menghafal Al-Qur'an Makin Berkembang", <http://www.republika.co.id> (03 Maret 2017).
- Moh Nasar, 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Sahlan. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember : STAIN Jember Press.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : Stain Jember Press.
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Prastowo, Andi. 2014. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*.
- Pratilima, Hamid. 2011. *Metode penelitian kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Putra,Sititava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahman, Abdur. 2016. *Penerapan Metode Fahim Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Siswa SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan*. Sumatra Utara : Pascasarjana Universitas Islam Negeri {UIN} Sumatra Utara.
- S.Syam, Sri, 2018. *Ternyata tidak susah menghafal Al-Qur'an dengan cepat*. Surakarta: Yuma Pustaka,
- Su'ud, Udin Syaefudin dan Abidin Syamsuddin Makmun. 2007. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugianto, 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Surakarta: Yuma Pustaka.

- Sugianto, Nanang. 2014. *Strategi Pembelajaran*. [http:// /S3.amazone.com](http://S3.amazone.com). Surabaya : Pesantren Nurul Falah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumber Data, Dokumentasi SMP Al Baitul Amien Jember, Jember 28 Desember 2020
- Supriatman, Yan Yan. 2017. *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Boyolali*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Syihab, Quraisy. 2000. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Tim Penyusun, 2018 *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Press.
- Tim Penyusun Kamus. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman dan Nurudin. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Arifin  
NIM : 084141226  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 April 2021

Saya yang menyatakan,



Zainul Arifin  
NIM. 084141226

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021.	1. Implementasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>b. Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>c. Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Informan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala SMP Al Baitul Amien Jember</li> <li>b. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember</li> <li>c. Guru Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>d. Siswa SMP Al-Baitul Amien Jember</li> <li>e. Orang tua siswa SMP Al-Baitul Amien Jember</li> </ul> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Kepustakaan (Jurnal dan Buku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan jenis penelitian:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>b. Jenis penelitian studi kasus</li> </ul> </li> <li>2. Lokasi Penelitian SMP Baitu Al Amin di Jl. Sultan Agung No.2, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118</li> <li>3. Penentuan informan dengan teknik purposive sampling</li> <li>4. Metode pengumpulan data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>5. Analisis data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan data</li> <li>b. Kondensasi data</li> <li>c. Penyajian data</li> <li>d. Kesimpulan</li> </ul> </li> <li>6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amin Jember?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amin Jember?</li> <li>3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an melalui Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amin Jember?</li> </ul>
	2. <i>Tahfidz</i> al-Qur'an	Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an			
	3. Metode Tilawati	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Metode Tilawati</li> <li>b. Tujuan Metode Tilawati</li> <li>c. Prinsip metode Tilawati</li> </ul>			

## Alur Penyajian Data

### A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Al Baitul Amien Jember
2. Visi dan Misi SMP Al Baitul Amien Jember
3. Tujuan SMP Al Baitul Amien Jember
4. Motto SMP Al Baitul Amien Jember
5. Letak Geografis SMP Al Baitul Amien Jember
6. Kondisi SMP Al Baitul Amien Jember
7. Jumlah guru SMP Al Baitul Amien Jember
8. Jumlah siswa SMP Al Baitul Amien Jember
9. Mata Pelajaran Yang Masuk Pada Kegiatan Ektrakurikuler Intra  
Maupun EktraKurikulum
10. Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an metode Tilawati

### B. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati

1. Perumusan Tujuan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
2. Perumusan Materi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
3. Perumusan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
4. Perumusan Media Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
5. Perumusan Metode Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
6. Perumusan Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati

### C. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati

1. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
2. Pelaksanaan Materi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
3. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
4. Pelaksanaan Media Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
5. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
6. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati

D. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati

1. Evaluasi Tujuan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
2. Evaluasi Materi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
3. Evaluasi Strategi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
4. Evaluasi Media Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
5. Evaluasi Metode Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati
6. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an Metode Tilawati





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an melalui metode Tilawati dalam di SMP Al-Baitul Amien Jember?
  - b. Sejak kapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati mulai diterapkan di SMP Al-Baitul Amien Jember?
  - c. Bagaimana tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati yang diterapkan di SMP Al-Baitul Amien Jember?
  - d. Apakah semua guru di SMP Baitul Al Amien Jember mengajar pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati?
  - e. Apakah ada pelatihan bagi guru yang mengajarkan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember??
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apakah ada monitoring dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Apa saja yang dipersiapkan oleh Sekolah guna terlaksananya program pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an dengan melalui metode Tilawati?
  - c. Mengapa SMP Al-Baitul Amien Jember memilih menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an?
  - d. Apa yang mendasari dari SMP Al-Baitul Amien Jember ini untuk melaksanakan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati?
  - e. Apa yang menjadi pembeda dari Sekolah lainnya yang berbasis Islam?
3. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Jika kegiatan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini tidak bisa memenuhi target, evaluasi apakah yang dilakukan oleh Sekolah?

- b. Bagaimana harapan kedepan bapak dengan di implementasikannya pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?

## **B. Waka Kurikulum SMP Al Baitul Amien Jember**

### 1. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an

- a. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Baitul Al Amien Jember ini dalam penerapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati?
- b. Bagaimana proses KBM pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
- c. Bagaimana standart kompetensi yang di terapkan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
- d. Kapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini di laksanakan?

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an

- a. Apakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Tilawati telah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan?
- b. Apa saja yang dipersiapkan untuk menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
- c. Apakah semua guru mendapat sertifikasi dari lembaga pelatihan Tilawati?
- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati telah sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan?

### 3. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an

- a. Jika kegiatan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati ini tidak memnuhi target, evaluasi apa yang bapak lakukan?
- b. Apa saja prestasi yang telah di peroleh siswa SMP Baitul Al Amien Jember terkait dengan pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati?

### C. Guru Pembelajaran al-Qur'an SMP Al Baitul Amien Jember

1. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Bagaimana standart kompetensi yang harus di kuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - c. Bagaimana indicator kompetensi dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - d. Bagaimana tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - e. Kapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati dimulai?
  - f. Berapa pertemuan dalam sepekan?
  - g. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apa saja materi yang di berikan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Apakah ada pengelompokkan materi pada setiap kelas di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - c. Bagaimana pendekatan yang di lakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - d. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP Baitul Al Amien Jember?

- g. Apa saja yang bapak/ibu guru persiapkan sebelum pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an ini dimulai?
  - h. Apakah proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini menggunakan RPP sebagai pedoman proses pembelajaran?
  - i. Apa saja langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
  - j. Kapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember di mulai?
  - k. Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas dan jumlah siswa dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an?
  - l. Kenaikan setiap jilidnya diselesaikan berapa bulan sekali?
  - m. Media apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - n. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Al-Baitul Amien Jember sudah memadai untuk jalannya proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an?
3. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an
- a. Bagaimana evaluasi yang di gunakan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al-Baitul Amien Jember?
  - b. Apakah ada evaluasi harian yang di lakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati?
  - c. Bagaimana evaluasi kenaikan jilid/juz yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini?

#### **D. Siswa SMP Al Baitul Amien Jember**

1. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Berapa pertemuan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini dilakukan dalam seminggu?
  - c. Metode apa yang digunakan oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - d. Apa saja cara/metode yang di gunakan oleh bapak/ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati ini dimulai?
  - b. Kapan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember dilaksanakan?
  - c. Dalam proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati, bapak/ibu guru menggunakan pendekatan seperti apa?
  - d. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember sudah memadai untuk jalannya proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an?
3. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah belajar *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?

## **E. Wali Murid SMP Al Baitul Amien Jember**

1. Perencanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Apakah bapak/ibu mengetahui metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Bagaimana proses pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati yang ada di SMP Baitul Al Amien Jember?
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an

Apa yang bapak/ibu rasakan setelah anaknya mengikuti pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
3. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an
  - a. Bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan setelah anaknya mendapat pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Baitul Al Amien Jember?
  - b. Apa harapan bapak/ibu dengan diterapkannya pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an melalui metode Tilawati untuk kedepannya?

**IAIN JEMBER**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0398/In.20/3.a/PP.026/12/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Desember 2020

Yth. Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember  
Jl. Sultan Agung No. 2, Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Zainul Arifin  
NIM : 084141226  
Semester : XIII (Tiga belas)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an melalui metode tilawati* di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMP Al-Baitul Amien Jember
2. Wakil Kurikulum SMP Al-Baitul Amien Jember
3. Guru Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an SMP Al-Baitul Amien Jember
4. Siswa SMP Al-Baitul Amien Jember
5. Wali Murid SMP Al-Baitul Amien Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Mashudi

Dekan  
Dekan Bidang Akademik,





# YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER

## LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari :

Diterima Tanggal :

Tanggal Surat :

No Agenda :

Nomor Surat :

Diteruskan Kepada :

Perihal :

1.

2.

3.

4.

## ISI DISPOSISI

*Ace*

*Toa yth. Kepala SMP  
ALBA*

*Silahkan ditindak  
lanjuti*

*28/20*

*12*





# YAYASAN MASJID JAMI' AL - BAITUL AMIEN JEMBER SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (FULL DAY SCHOOL)

TERAKREDITASI "B"

NSS : 202052431273

## SURAT KETERANGAN

No : 091-B/SMP.ABA.FDS/JBR/S.Ket/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvia Fadjar Iqzani, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMPS Al-Baitul Amien Jember  
Alamat : Jl. Imam Bonjol No 45A Kaliwates Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zainul Arifin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
NIM : 084141226  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kampus : IAIN JEMBER

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMPS Al Baitul Amien jember pada tanggal 05 Januari sampai 08 Februari 2021 dalam rangka pelaksanaan penyelesaian Tugas Akhir pada Program Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Jember dengan Judul Penelitian "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Februari 2021

Kepala Sekolah,



*mi*  
ELVIA FADJAR IQZANI, S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JUDUL : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
MELALUI METODE TILAWATI DI SMP AL-BAITUL AMIEN  
JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	5 Januari 2021	Observasi + Wawancara	Elvia Fajar Iqzani, S.Pd	
2	5 Januari 2021	Wawancara	Isna, S.Pd	
3	5 Januari 2021	Wawancara	Abd. Latif, S.Pd	
4	5 Januari 2021	Wawancara	Suparman, S.Ag	
5	6 Januari 2021	Observasi + Wawancara	Taufiq Dian Rahman, S.Pd	
6	11 Januari 2021	Wawancara	Abd. Latif, S.Pd	
7	12 Januari 2021	Wawancara	Dina	
8	14 Januari 2021	Wawancara	Ningsih	
9	17 Januari 2021	Meminta Profil Sekolah di TU	Febri Aldina	
10	18 Januari 2021	Wawancara	Taufiq Dian Rahman, S.Pd	

Jember, 9 Februari 2021

Kepala SMP AL-Baitul Amien Jember.





Elvia Fajar Iqzani, S.Pd

NIPA. 11.03.01.085

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



Mata Pelajaran : Tahfidz Al – Qur'an  
Satuan Pendidikan : SMP Al-Baitul Amien  
Kelas/Semester : VIII / 1  
Nama Guru : Taufiq Dian Rahman, S. Pd. I  
NIP/NUPTK :-

**YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN**  
**JEMBER**  
**SMP AL BAITUL AMIEN JEMBER**

*Jl. Sultan Agung No. 02 Jember. 68118 Telp. (0331) 428 094*

**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMP Al-Baitul Amien Jember
Jenjang	: SMP
Kelas / Semester	: VIII/I
Materi Pokok	: Tahfidz Al-Qur'an Juz 30
Durasi Waktu	: 1,5 Jam – 2 Jam
Media Pembelajaran	: Whatsapp, Google Meet.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Ananda memahami tugasnya di kelas tahfidz
2. Ananda menargetkan hafalan sesuai kemampuannya, dengan panduan guru pendamping
3. Ananda menghafalkan surat/ayat sesuai target yang sudah ditetapkan bersama guru pendamping
4. Ananda menyetorkan hafalan kepada guru pendamping atau kepada orang tua di rumah.

### STRATEGI/AKTIFASI PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	PROSES	PENUTUP
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuat jadwal pembelajaran via Google Meet.</li><li>2. Ananda bergabung GCR via akun masing-masing.</li><li>3. Guru mengecek presensi setiap anak/ memastikan semua tidak ada kendala jaringan.</li><li>4. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa setiap anak.</li><li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memulai kelas dengan bersama-sama murojaah surat pendek sesuai yang ditentukan.</li><li>2. Ananda menyetorkan hafalan sesuai target masing-masing dengan langsung disimak oleh guru.</li><li>3. Guru menyimak bacaan Ananda sekaligus mengoreksi bacaan, tajwid, serta kelancarannya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyimpulkan progress bacaan/setoran Ananda dan mengapresiasi usaha mereka.</li><li>2. Guru membacakan target ananda yang akan disetorkan di pertemuan berikutnya.</li><li>3. Guru mendengarkan beberapa masukan terkait pembelajaran hari itu.</li><li>4. Penutupan kelas dengan berdoa dan motivasi untuk ananda.</li></ol>

## **PENILAIAN HAFALAN**

1. Keaktifan ananda saat kelas berjalan
2. Penilaian kualitatif berupa bentuk kelancaran hafalan, kesesuaian tambahan hafalan dengan target.

Jember, Februari 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

**Elvia Fajar Iqzani, S.Pd.**

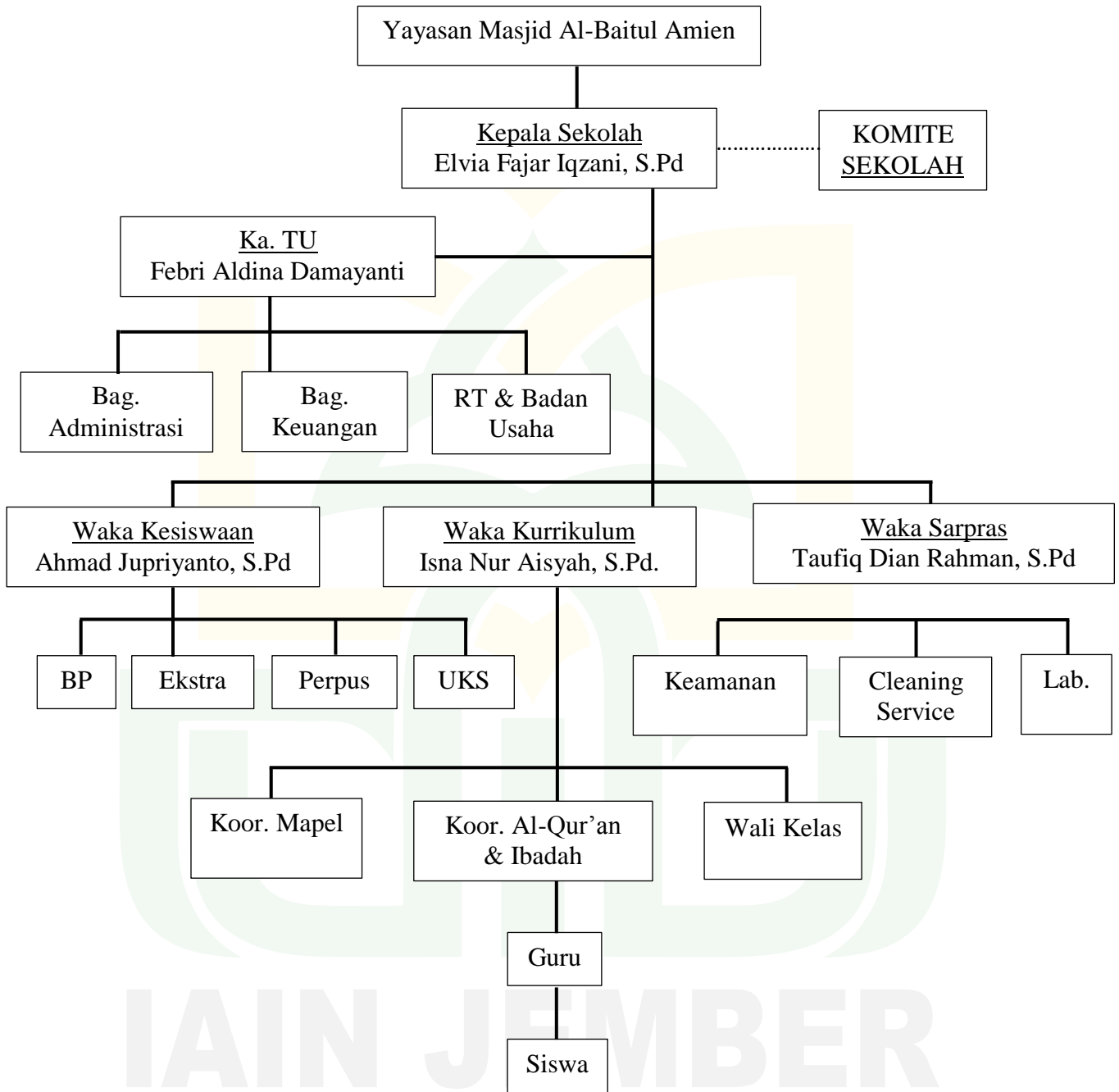
**Taufiq Dian Rahman, S.Pd.**

**IAIN JEMBER**

**NILAI PTS PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN**

No.	Nama Siswa	NIS	KELAS	TAHFIDZ AL-QUR'AN				
				KKM	PH 1	PH 2	PH 3	NILAI
1	AHMAD AMIN FUADI		VIII	78	79	79	80	79
2	AHMAD FAUZI		VIII	78	80	80	80	80
3	AKBAR WILDAN ROAFA		VIII	78	80	80	85	83
4	ALVIAN NURHOLILA		VIII	78	80	80	85	83
5	AMELYA KHAIRUNNISA FEBRIANDINI		VIII	78	81	81	85	84
6	ARIF NURULLAH		VIII	78	85	85	85	85
7	BERYALI WAF A		VIII	78	88	88	85	86
8	DEWI APRILIANTI		VIII	78	89	89	85	88
9	ELGA YUKA DELVIANA		VIII	78	85	85	80	83
10	IRFAN AHMAD FAHRIZI		VIII	78	85	85	80	84
11	ISTIFADAH FARADILA		VIII	78	85	85	80	84
12	JERRY ANANDA YULIANTO		VIII	78	85	85	80	84
13	M SOHIB ABDULLAH		VIII	78	85	85	80	84
14	M. ERWIN HARY PRASTYO		VIII	78	85	85	80	84
15	MARETA NUR SARIFAH		VIII	78	85	85	80	84
16	MOH NOVAL VERBIANSAH		VIII	78	85	85	80	84
17	MOH.NAFIL FAHMI		VIII	78	83	83	88	85
18	MUHAMMAD ROHIM		VIII	78	81	81	88	85
19	MUHAMMAD SALSABIL ALI WAF A		VIII	78	81	81	88	85
20	NAILATUL FADILAH		VIII	78	81	81	88	85
21	NITA JUNIAR PRATIWI		VIII	78	81	81	88	85
22	PUTRA ALFIN FERDIAN SYAHBANA		VIII	78	89	89	88	89
23	RASYA ARKADEWA TRI PUTRA		VIII	78	89	89	85	87
24	RENA YULIA DWI ASTUTIK		VIII	78	89	89	85	87
25	SASKIA WULAN AGUSTIN		VIII	78	89	89	85	87
26	SHINTA DEWI		VIII	78	89	89	86	87
27	SITI UMROTUL NAFISAH		VIII	78	88	88	88	88
28	THOMAS BEDHA ROSARIO SUPRIYADI		VIII	78	89	89	86	88
29	VIAN NIRWANDA		VIII	78	85	85	87	86

### Struktur Organisasi SMP Al-Baitul Amien Jember



### Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidik / TU	Jumlah	Keterangan
1. Tenaga Pendidik / Guru	18	
2. Tenaga Pustakawan	1	
3. Tenaga Laboratorium	1	
4. Staf Tata Usaha	4	

### Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Tahun 2016/2017	45	37	2	31	1	31	1	116	5
Tahun 2017/2018	50	42	2	47	2	47	2	131	6
Tahun 2018/2019	72	62	2	52	2	45	2	159	6
Tahun 2019/2020	101	84	2	61	2	51	2	196	6
Tahun 2020/2021	290	89	2	83	2	59	2	231	6

IAIN JEMBER



Data Sarana Dan Prasarana SMP Al Baitul Amien Jember

a. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk R. kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk R. Kelas f=d+e
	Ukuran 7 x 9 x M (a)	Ukuran > 63 M (b)	Ukuran < 63 M (c)	Jumlah d=a+b+c		
Ruang Kelas	8			8	Jumlah Ruang	8 Ruang/

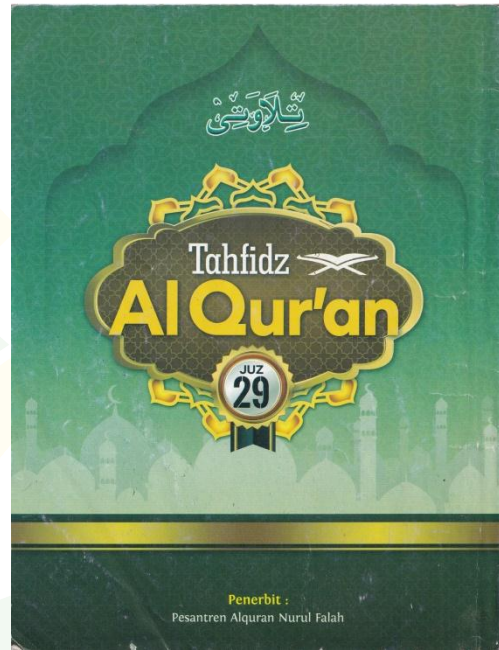
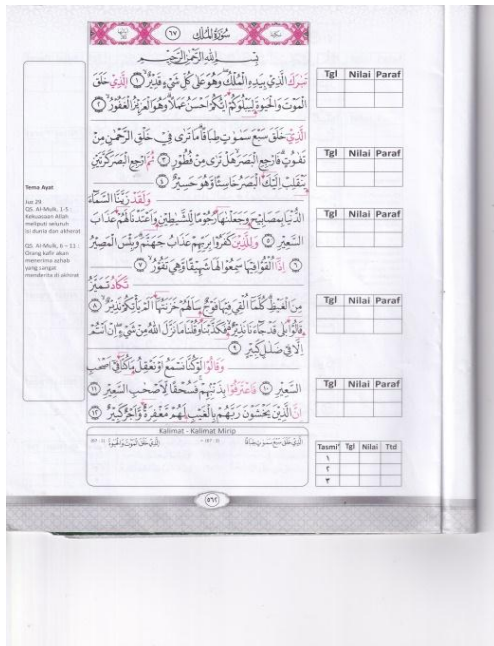


b. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan		X	5. Ruang Keterampilan		X
2. Lap. IPA		X	6. Ruang Kesenian		X
3. Lab. Bahasa		X	7. Ruang Guru	1	7x9
4. Lab. Komputer	1	7x9	8. Ruang Kepala Sekolah		X
5. Lab. Multimedia		X	9. Ruang		X

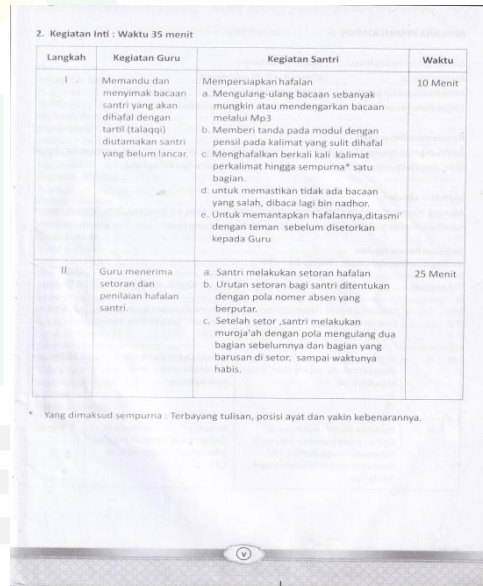
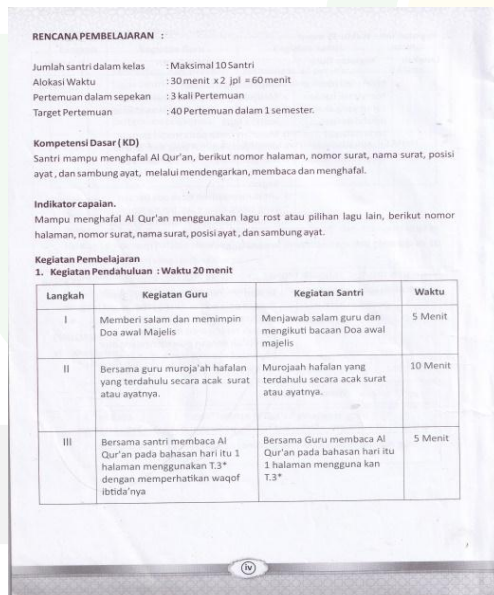


## DOKUMENTASI

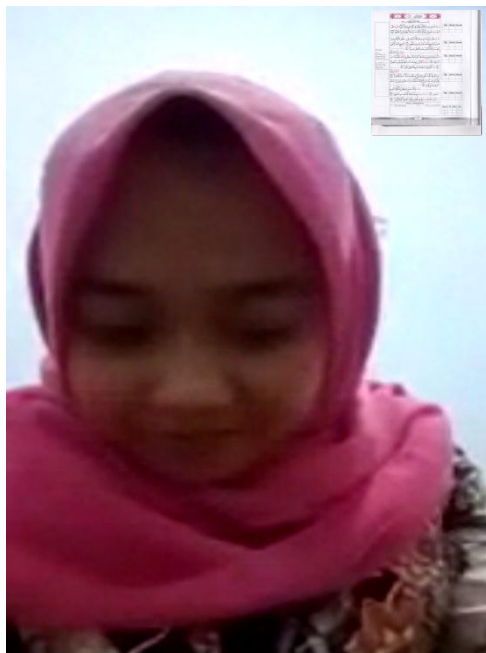


Alat peraga pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode Tilawati

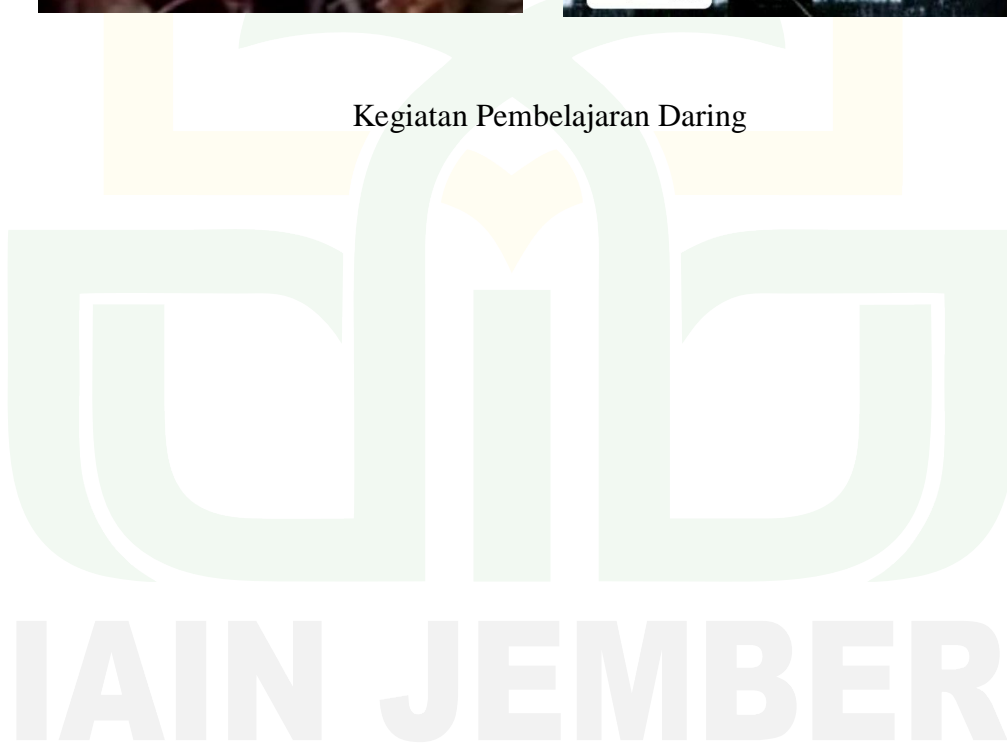
Buku Ajar Pembelajaran al-Qur'an metode Tilawati



RPP Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Tilawati



### Kegiatan Pembelajaran Daring



## BIODATA PENULIS



Nama : Zainul Arifin  
NIM : 084141226  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang 15 Juni 1996  
Alamat : Dsn. Krajan, Desa Wonocepokoayu RT 002/RW005,  
Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

## RIWAYAT KEPENDIDIKAN

TK : -  
SD : SDN Wonocepokoayu 01  
SMP : SMPN 2 Senduro  
MA : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang  
S1 : Institut Agama Islam Negeri Jember

## PENGALAMAN ORGANISASI

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)